

LAMPIRAN-LAMPIRAN**Lampiran 1 Daftar Terjemah Bahasa Asing**

No	Hal	Surah	Terjemah
1	6	Ar-Ra'd ayat 11	“...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Judul : Peran Regulasi Diri Siswa dalam Menghadapi Fear of Missing Out (FoMO) di MAN 2 Hulu Sungai Utara

Pendahuluan : Wawancara ini digunakan dengan tujuan menggali bentuk regulasi diri siswa, bentuk *Fear of Missing Out* (FoMO) siswa, dan peran regulasi diri siswa dalam menghadapi *Fear of Missing Out* (FoMO) di MAN 2 Hulu Sungai Utara. Jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

A. Identitas Informan

Nama (inisial) :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Kelas :

Program Keterampilan :

B. Pedoman Wawancara Regulasi Diri

1. Apa saja harapan atau cita-citamu yang sudah tercapai ataupun tidak tercapai?
2. Jika tidak tercapai mengapa menurut kamu itu terjadi?
3. Bagaimana cara kamu menghadapi kegagalan tersebut agar tidak terulang lagi?
4. Kapan biasanya kamu merasa sadar bahwa perilaku ikut-ikutan teman mulai mengganggu rencana masa depanmu?
5. Siapa yang paling berpengaruh dalam membantumu mengevaluasi diri saat kamu merasa salah arah?

6. Dimana biasanya kamu merasa paling sulit mengendalikan diri untuk tidak ikut-ikutan tren teman, dan bagaimana kamu menyadari bahwa tempat tersebut mengganggu fokusmu?
7. Sejauh mana kamu merasa sanggup menahan diri sendiri agar tidak gampang iri dengan apa yang dilakukan orang lain?
8. Apakah kamu pernah memberikan apresiasi diri (hadiah/pujian) terhadap pencapaian yang didapatkan, baik besar maupun kecil?
9. Mengapa menurutmu penting untuk tetap percaya pada diri sendiri meskipun tidak mengikuti tren yang sedang viral?
10. Siapa sosok yang menjadi penyemangatmu untuk tetap konsisten pada tujuanmu sendiri daripada ikut-ikutan orang lain?
11. Kapan kamu merasa paling percaya diri dengan kemampuanmu tanpa perlu membandingkan diri dengan orang lain?
12. Dimana kamu biasanya mencari motivasi tambahan saat semangatmu untuk disiplin mulai menurun?
13. Siapa teman atau lingkungan yang sering membuat kamu terjerumus FoMO?
14. Bagaimana cara kamu mengendalikan diri agar tidak terus menerus terjebak dalam perilaku FoMO?
15. Mengapa kamu memilih cara tersebut?
16. Apa tindakan nyata yang kamu lakukan untuk mengontrol kembali jika sudah terlanjur kebablasan FoMO)?
17. Dimana biasanya kamu menjauhkan diri saat kamu benar-benar ingin lepas dari gangguan informasi luar?

18. Kapan waktu tersulit bagi kamu untuk tetap disiplin dan tidak tergoda membuka media sosial?

C. Pedoman Wawancara *Fear of Missing Out (FoMO)*

1. Apa yang kamu ketahui tentang istilah FoMO dan dari mana kamu mendapatkan informasi tersebut?
2. Bagaimana FoMO bisa kamu rasakan, apakah melalui pengaruh teman, keluarga, atau media sosial?
3. Mengapa kamu merasa harus selalu terhubung dengan media sosial atau aktif posting status setiap saat?
4. Kapan terjadinya perasaan takut ketinggalan informasi dalam keseharianmu?
5. Bagaimana menurut pendapatmu tentang dampak negatif dan positif terkait perilaku FoMO?
6. Dimana biasanya kamu merasa paling merasa nyambung atau diterima oleh teman-temanmu (apakah di sekolah atau di medsos)?
7. Apa yang kamu rasakan (gelisah/sedih/biasa saja) jika aktivitas atau postingan sosmed mu tidak mendapat respon (like/comment) dari teman-teman?
8. Bagaimana kamu menilai dirimu sendiri jika dibandingkan dengan teman-teman yang jauh lebih populer?
9. Menurutmu mengapa harus terlihat selalu update atau selalu ikut tren agar tetap dianggap hebat/mampu oleh orang lain?

10. Dimana kamu paling merasa harus membuktikan diri bahwa kamu punya kehidupan yang asyik dan tidak ketinggalan zaman?
11. Kapan kamu merasa paling sulit menjadi diri sendiri karena tekanan untuk harus mengikuti gaya hidup orang lain?
12. Kepada siapa kamu merasa paling ingin menunjukkan kemampuanmu agar kamu merasa diakui dan tidak dianggap tertinggal?

D. Pedoman Observasi

No	Perilaku Siswa yang Diamati	Keberadaan	Catatan Lapangan
1	Siswa terlihat mempraktikkan gerakan, gaya bicara, atau membuat konten video yang sedang viral di TikTok saat di lingkungan sekolah.		
2	Melalui pantauan akun media sosial pribadi, siswa terlihat aktif memposting status, story, atau foto/video aktivitas harian secara konsisten.		
3	Siswa mampu mengikuti aturan penggunaan <i>handphone</i> di sekolah (mengumpulkan tepat waktu atau tidak menggunakannya di luar waktu yang ditentukan).		

4	Siswa terlihat sangat bersemangat, antusias, atau menunjukkan raut wajah gembira saat membicarakan hal-hal yang sedang viral		
---	--	--	--

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Identitas Informan 1

Nama (inisial)	: MIM
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Kelas	: X-E
Program Keterampilan	: KKO (Kelas Khusus Olahraga)

A. Pedoman Wawancara Regulasi Diri

1. Apa saja harapan atau cita-citamu yang sudah tercapai ataupun tidak tercapai?
Alhamdulillah, harapan ulun yang tercapai wahini bisa mengurangi rasa malas dan nakal, jadi lebih sadar dan fokus ibadah. Kalo yang kada tercapai ulun kada masuk 10 besar ka ai.
2. Jika tidak tercapai mengapa menurut kamu itu terjadi?
Karena kebiasaan buruk pang ka ai. Malas, ketuju keluar, nongki sampai lupa waktu, kada mementingkan sekolah lah pokoknya.
3. Bagaimana cara kamu menghadapi kegagalan tersebut agar tidak terulang lagi?
Dengan cara belajar bujur-bujur, tapi kadang aja ka, kadang bisa kambuh malasnya, masih beLum konsisten lah.
4. Kapan biasanya kamu merasa sadar bahwa perilaku ikut-ikutan teman mulai mengganggu rencana masa depanmu?
Biasanya pas sudah disariki orang rumah ka ai, contohnya kaya bekawan sampai lupa waktu itu dapat mengganggu masa depan ulun.
5. Siapa yang paling berpengaruh dalam membantumu mengevaluasi diri saat kamu merasa salah arah?

Guru, keluarga. Kalau guru yang menasehati langsung measi ulun, kalo keluarga kadang aja, soalnya sambil menarik.

6. Dimana biasanya kamu merasa paling sulit mengendalikan diri untuk tidak ikut-ikutan tren teman, dan bagaimana kamu menyadari bahwa tempat tersebut mengganggu fokusmu?

Disaat bekawanan, ulun jadi sadar tuh karena ditegur orang tua jua.

7. Sejauh mana kamu merasa sanggup menahan diri sendiri agar tidak gampang iri dengan apa yang dilakukan orang lain?

Lumayan, kadang ulun *insecure* dulu, imbah tuh hanyar dijadikan motivasi

8. Apakah kamu pernah memberikan apresiasi diri (hadiah/pujian) terhadap pencapaian yang didapatkan, baik besar maupun kecil?

Inggih, misal habis bulik ekskul kitab kuning disekolah tiap malam selasa, ulun buliknya nyeblok dulu ka ai.

9. Mengapa menurutmu penting untuk tetap percaya pada diri sendiri meskipun tidak mengikuti tren yang sedang viral?

Penting karena kita kawa percaya diri dengan cara lain, kada harus umpatan orang.

10. Siapa sosok yang menjadi penyemangatmu untuk tetap konsisten pada tujuanmu sendiri daripada ikut-ikutan orang lain?

Rasulullah ka ai, karena beliau tuh sederhana

11. Kapan kamu merasa paling percaya diri dengan kemampuanmu tanpa perlu membandingkan diri dengan orang lain?

Pas ulun merenung ka ai, ulun pikirakan ulun nih ada kelebihan jua.

12. Dimana kamu biasanya mencari motivasi tambahan saat semangatmu untuk disiplin mulai menurun?

Ke kawan-an ulun minta pendapat buhannya ka ai, ulun kada kawa menimbulkan semangat tuh mun kada di motivasi orang.

13. Siapa teman atau lingkungan yang sering membuat kamu terjerumus FoMO?

Kawan-kawan ulun, misal dibawai buhannya bekawan-an, beramian, ulun gas terus ka ai, takutan kalo esoknya ketinggalan habar mun kada umpat nih.

14. Bagaimana cara kamu mengendalikan diri agar tidak terus menerus terjebak dalam perilaku FoMO?

Kadang ulun pikirkan dulu yang ulun umpati nih perilaku baikkah buruk, bila baik diumpati, bila buruk dijauhi, tapi ya kada konsisten ka ai.

15. Mengapa kamu memilih cara tersebut?

Karena itu pang nasehat dari orang rumah, dipikirakan dulu misal handak bekalakuan.

16. Apa tindakan nyata yang kamu lakukan untuk mengontrol kembali jika sudah terlanjur kebablasan FoMO)?

Direnungkan ka ai, hanyar berusaha supaya jangan diulangi lagi.

17. Dimana biasanya kamu menjauhkan diri saat kamu benar-benar ingin lepas dari gangguan informasi luar?

Mun habis energi kada mau bertemu orang, ulun dikamar ai.

18. Kapan waktu tersulit bagi kamu untuk tetap disiplin dan tidak tergoda membuka media sosial?

Malam, sebelum guring padahal sudah berusaha mentarget jam sains guring, tapi karamian kadang fyp tiktok tuh, timbul-timbul tengah malam sudah.

B. Pedoman Wawancara *Fear of Missing Out (FoMO)*

1. Apa yang kamu ketahui tentang istilah FoMO dan dari mana kamu mendapatkan informasi tersebut?

FoMO tuh kaya ikut-ikutan tuh le ka. Pertama kali tahu FoMO pas meliat di tiktok.

2. Bagaimana FoMO bisa kamu rasakan, apakah melalui pengaruh teman, keluarga, atau media sosial?

Dari Kawan lawan sosmed ka ai kaya tiktok lawan ig., Ulun ikut OSIM nih FoMO kawanan jua ka ai sabujurnya, awalnya kada handak tapi melihat banyak yang umpat lalu kacar. Lawan kaya olahraga jogging, gowes tuh ulun umpatan Kawan jua awalnya. Suah ulun jogging sampai kemaghriban pas ditelponi orang rumah. Suah jua ka ai gowes sampai perbatasan Tabalong situ, ngintu pas rami-raminya orang gowes, wahini kada lagi pang ulun.

3. Mengapa kamu merasa harus selalu terhubung dengan media sosial atau aktif posting status setiap saat?

Karena rami aja ka ai kawa melihat scroll-scroll.

4. Kapan terjadinya perasaan takut ketinggalan informasi dalam keseharianmu?

Pas lagi berkegiatan yang sampai kada sempat buka hp.

5. Bagaimana menurut pendapatmu tentang dampak negatif dan positif terkait perilaku FoMO?

Negatifnya iya kaya ulun pang sampai lupa waktu Karamian tadi, mun positifnya asa kadada nah.

13. Dimana biasanya kamu merasa paling merasa nyambung atau diterima oleh teman-temanmu (apakah di sekolah atau di medsos)?

Keduanya ai pang ka ai, ulun nih pemandir aja orangnya.

14. Apa yang kamu rasakan (gelisah/sedih/biasa saja) jika aktivitas atau postingan sosmed mu tidak mendapat respon (like/comment) dari teman-teman?

Pamulaan tuh sedih pang, kenapa jer ulun sunyi sg, rajin adaja kakawanan melike, mengomen.

15. Bagaimana kamu menilai dirimu sendiri jika dibandingkan dengan teman-teman yang jauh lebih populer?

Ulun ada versi hebatnya jua pasti.

16. Menurutmu mengapa harus terlihat selalu update atau selalu ikut tren agar tetap dianggap hebat/mampu oleh orang lain?

Karena mun orang lagi rami suatu hal terus kita sudah mengikuti, biasanya orang melihat keren nih ini.

17. Dimana kamu paling merasa harus membuktikan diri bahwa kamu punya kehidupan yang asyik dan tidak ketinggalan zaman?

Dihadapan kawanan.

18. Kapan kamu merasa paling sulit menjadi diri sendiri karena tekanan untuk harus mengikuti gaya hidup orang lain?

Pas lagi nongki, bakawanan.

19. Kepada siapa kamu merasa paling ingin menunjukkan kemampuanmu agar kamu merasa diakui dan tidak dianggap tertinggal?

Kepada diri ulun sendiri lawan orang-orang yang meremehkan ulun.

C. Pedoman Observasi

No	Perilaku Siswa yang Diamati	Keberadaan	Catatan Lapangan
1	Siswa terlihat mempraktikkan gerakan, gaya bicara, atau membuat konten video yang sedang viral di TikTok saat di lingkungan sekolah.	-	
2	Melalui pantauan akun media sosial pribadi, siswa terlihat aktif memposting status, story, atau foto/video aktivitas harian secara konsisten.	√	Siswa aktif memposting di feed dan story Instagram, aktif memposting status WhatsApp, serta aktif memposting video di TikTok.
3	Siswa mampu mengikuti aturan penggunaan <i>handphone</i> di sekolah (mengumpulkan tepat waktu atau tidak menggunakannya di luar waktu yang ditentukan).		Siswa jujur dan menunjukan kepada peneliti bahwa membawa <i>handphone</i> diluar

			waktu yang ditentukan.
4	Siswa terlihat sangat bersemangat, antusias, atau menunjukkan raut wajah gembira saat membicarakan hal-hal yang sedang viral	√	Terlihat antusias dan semangat saat peneliti membahas tentang olahraga yang sedang tren saat ini.

Identitas Informan 2

Nama (inisial) : MDY
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : X-E
Program Keterampilan : Artistik dan Seni

A. Pedoman Wawancara Regulasi Diri

1. Apa saja harapan atau cita-citamu yang sudah tercapai ataupun tidak tercapai?
Dari SMP ulun mau ikut OSIM, alhamdulillah sudah tercapai di MAN 2, januari tadi hanyar dilantik. Selain itu, ulun jua handak jadi anak tari dari TK tercapainya pas di SMP, sekarang jua ulun bisa main alat musik bas. Kalau yang kada tercapai belum bisa jadi juara kelas.
2. Jika tidak tercapai mengapa menurut kamu itu terjadi?
Karena ulun masih belum belajar dengan keras ka.
3. Bagaimana cara kamu menghadapi kegagalan tersebut agar tidak terulang lagi?
Harus belajar lebih keras lagi ka.
4. Kapan biasanya kamu merasa sadar bahwa perilaku ikut-ikutan teman mulai mengganggu rencana masa depanmu?
Biasanya saat ulun sudah merasakan akibat dari perilakunya baru sadar ka ai.
5. Siapa yang paling berpengaruh dalam membantumu mengevaluasi diri saat kamu merasa salah arah?
Mama abah sih ka biasanya ulun curhat ke sidin terus.

6. Dimana biasanya kamu merasa paling sulit mengendalikan diri untuk tidak ikut-ikutan tren teman, dan bagaimana kamu menyadari bahwa tempat tersebut mengganggu fokusmu?

Saat di kelas ka, contohnya pas bekisahan ada jajanan yang lagi viral habistu ulun jadi kacar handak mencobai karena penasaran. Ulun biasanya ikut nimbrung jua sih ka karena jamkos jua jadi kada mengganggu fokus.

7. Sejauh mana kamu merasa sanggup menahan diri sendiri agar tidak gampang iri dengan apa yang dilakukan orang lain?

Diamkan aja ka nanti rasa irinya bisa aja hilang sendiri, ulun kada iri yang selawasan jua.

8. Apakah kamu pernah memberikan apresiasi diri (hadiah/pujian) terhadap pencapaian yang didapatkan, baik besar maupun kecil?

Kayanya kada sih ka.

9. Mengapa menurutmu penting untuk tetap percaya pada diri sendiri meskipun tidak mengikuti tren yang sedang viral?

Karena kalau kita ikut-ikutan orang kadada habisnya.

10. Siapa sosok yang menjadi penyemangatmu untuk tetap konsisten pada tujuanmu sendiri daripada ikut-ikutan orang lain?

Sejauh ini sumber motivasi ulun orang tua, tapi kalo disambat jadi konsisten belum jua pang ka ai, kadang ulun nunggu mood dulu kalo belajar.

11. Kapan kamu merasa paling percaya diri dengan kemampuanmu tanpa perlu membandingkan diri dengan orang lain?

Saat ulun melihat kelebihan diri ulun sendiri.

12. Dimana kamu biasanya mencari motivasi tambahan saat semangatmu untuk disiplin mulai menurun?

Saat dirumah, saat curhat dengan mama abah.

13. Siapa teman atau lingkungan yang sering membuat kamu terjerumus FoMO?

Teman sekelas ka, kaya jer ulun tadi.

14. Bagaimana cara kamu mengendalikan diri agar tidak terus menerus terjebak dalam perilaku FoMO?

Tergantung perilaku FoMO nya ka ai, kalau kaya jajan tadi semisal duit ulun masih ada ulun ikut aja, semisal kadada berarti ditahan aja dulu.

15. Mengapa kamu memilih cara tersebut?

Karena apa yo, ulun memang pas caranya gitu ka ai.

16. Apa tindakan nyata yang kamu lakukan untuk mengontrol kembali jika sudah terlanjur kebablasan FoMO?

Misal kaya ikut beli barang yang lagi viral, ulun lihati kondisi keuangan dulu ka, mayu atau kada.

17. Dimana biasanya kamu menjauhkan diri saat kamu benar-benar ingin lepas dari gangguan informasi luar?

Ulun diam aja dikamar bekurung sambil main hp scroll tiktok.

18. Kapan waktu tersulit bagi kamu untuk tetap disiplin dan tidak tergoda membuka media sosial?

Saat liburan sekolah ka sampai kebablasan.

B. Pedoman Wawancara *Fear of Missing Out (FoMO)*

1. Apa yang kamu ketahui tentang istilah FoMO dan dari mana kamu mendapatkan informasi tersebut?

FoMO tuh ikut-ikutan orang iyalah ka?, tahunya tuh dari kawan ketuju menyambat.

2. Bagaimana FoMO bisa kamu rasakan, apakah melalui pengaruh teman, keluarga, atau media sosial?

Dari pengaruh teman dan sosmed ka, ulun kalo suka coba jajanan jadi kalau ada yang viral ulun coba.

3. Mengapa kamu merasa harus selalu terhubung dengan media sosial atau aktif posting status setiap saat?

Kadang ada info penting ka, terutama di wa grup kelas

4. Kapan terjadinya perasaan takut ketinggalan informasi dalam keseharianmu?

Takutnya kalau lagi kada buka hp hampir seharian, tapi kada merasa sampai panik jua pang ulun.

5. Bagaimana menurut pendapatmu tentang dampak negatif dan positif terkait perilaku FoMO?

Kalau dampak negatifnya itu tabungan jadi cepat habis, kalau positifnya jadi seru karena bisa kumpul sama kawan-kawan.

6. Dimana biasanya kamu merasa paling merasa nyambung atau diterima oleh teman-temanmu (apakah di sekolah atau di medsos)?

Dua-duanya nyaman ka, sejauh ini nyaman aja bekawan.

7. Apa yang kamu rasakan (gelisah/sedih/biasa saja) jika aktivitas atau postingan sosmed mu tidak mendapat respon (like/comment) dari teman-teman?

Bertanya-tanya sih ka pasti, takutnya ada yang salah sama foto ulun, jadi ulun sering cek ulang lagi story ulun tuh.

8. Bagaimana kamu menilai dirimu sendiri jika dibandingkan dengan teman-teman yang jauh lebih populer?

Kalau lebih populer biasa aja sih ka, tapi kalau lebih dari segi prestasi merasa *insecure* ai, ulun jadikan motivasi.

9. Menurutmu mengapa harus terlihat selalu update atau selalu ikut tren agar tetap dianggap hebat/mampu oleh orang lain?

Supaya bisa menyesuaikan lawan kawanan ka.

10. Dimana kamu paling merasa harus membuktikan diri bahwa kamu punya kehidupan yang asyik dan tidak ketinggalan zaman?

Dihadapan orang-orang

11. Kapan kamu merasa paling sulit menjadi diri sendiri karena tekanan untuk harus mengikuti gaya hidup orang lain?

Pas lagi bekawanan si ka.

12. Kepada siapa kamu merasa paling ingin menunjukkan kemampuanmu agar kamu merasa diakui dan tidak dianggap tertinggal?

Kepada teman-teman ulun ka.

C. Pedoman Observasi

No	Perilaku Siswa yang Diamati	Keberadaan	Catatan Lapangan
1	Siswa terlihat mempraktikkan gerakan, gaya bicara, atau membuat konten video yang sedang viral di TikTok saat di lingkungan sekolah.	√	Saat jam istirahat didepan kelas terlihat bercanda dengan teman sambil mengatakan “Intinya kacamata mama udahlah” (tren tiktok saat kejadian berlangsung).
2	Melalui pantauan akun media sosial pribadi, siswa terlihat aktif memposting status, story, atau foto/video aktivitas harian secara konsisten.	√	Siswa aktif memposting di story Instagram, pernah memposting status WhatsApp, serta aktif memposting video di TikTok.
3	Siswa mampu mengikuti aturan penggunaan <i>handphone</i> di sekolah (mengumpulkan tepat waktu atau tidak	√	Siswa tidak menggunakan <i>handphone</i> saat jam pelajaran

	menggunakannya di luar waktu yang ditentukan).		
4	Siswa terlihat sangat bersemangat, antusias, atau menunjukkan raut wajah gembira saat membicarakan hal-hal yang sedang viral.	√	Terlihat bersemangat saat peneliti membahas makanan yang sedang viral disekitar Amuntai.

Identitas Informan 3

Nama (inisial) : RQA
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : X-E
Program Keterampilan : Artistik dan Seni

A. Pedoman Wawancara Regulasi Diri

1. Apa saja harapan atau cita-citamu yang sudah tercapai ataupun tidak tercapai?
Dari MTs ulun mau ikut OSIM, alhamdulillah sudah tercapai saat ini, kalau yang tidak tercapai ulun handak masuk di sekolah Impian ulun SMAN 7 Banjarmasin tapi kada bisa.
2. Jika tidak tercapai mengapa menurut kamu itu terjadi?
Yang pertama karena mama kerja disini otomatis ulun jauh dari mama kalo sekolah disana, sama prestasi dan nilai ulun belum cukup.
3. Bagaimana cara kamu menghadapi kegagalan tersebut agar tidak terulang lagi?
Ulun cari motivasi lagi, waktu itu ulun langsung cari info sekolah lain yang jua masuk top 10 KalSel eh ternyata MAN 2 HSU masuk, yaudah ulun daftar aja.
4. Kapan biasanya kamu merasa sadar bahwa perilaku ikut-ikutan teman mulai mengganggu rencana masa depanmu?
Sangat berpengaruh, misalnya ada orang yang ikut bekawanan terus sampai lupa waktu, padahal waktunya itu bisa dipakai buat belajar juga.
5. Siapa yang paling berpengaruh dalam membantumu mengevaluasi diri saat kamu merasa salah arah?
Mama sih pasti...biasanya kalau udah mulai salah langsung dinasehati mama.

6. Dimana biasanya kamu merasa paling sulit mengendalikan diri untuk tidak ikut-ikutan tren teman, dan bagaimana kamu menyadari bahwa tempat tersebut mengganggu fokusmu?

Sejauh ini ulun kada merasa sulit mengendalikan diri.

7. Sejauh mana kamu merasa sanggup menahan diri sendiri agar tidak gampang iri dengan apa yang dilakukan orang lain?

Cukup dijadikan motivasi supaya lebih baik.

8. Apakah kamu pernah memberikan apresiasi diri (hadiah/pujian) terhadap pencapaian yang didapatkan, baik besar maupun kecil?

Pernah dong, waktu ulun tau lulus OSIM ulun bekawanan, nongki, sama beli baju yang sudah lama ulun mau, karena perjuangannya lumayan sulit jua kemaren.

9. Mengapa menurutmu penting untuk tetap percaya pada diri sendiri meskipun tidak mengikuti tren yang sedang viral?

Karena supaya bisa tampil aja sihh, kan kita kada harus ikut-ikutan supaya percaya diri.

10. Siapa sosok yang menjadi penyemangatmu untuk tetap konsisten pada tujuanmu sendiri daripada ikut-ikutan orang lain?

Mama dong tentunya, ulun selalu berusaha membanggakan mama dan fokus mempersiapkan diri masuk ke kampus impian ulun.

11. Kapan kamu merasa paling percaya diri dengan kemampuanmu tanpa perlu membandingkan diri dengan orang lain?

Biasanya kalau udah cape main gadget terus melamun kepikiran “oh ternyata aku bisa ini ya? ternyata bisa melewati ini ya?”.

12. Dimana kamu biasanya mencari motivasi tambahan saat semangatmu untuk disiplin mulai menurun?

Dikamar saat sendiri.

13. Siapa teman atau lingkungan yang sering membuat kamu terjerumus FoMO?

Biasanya ulun liat sosmed sih, tapi bukan yang sampai mau ikut-ikutan saat itu juga

14. Bagaimana cara kamu mengendalikan diri agar tidak terus menerus terjebak dalam perilaku FoMO?

Alhamdulillah sejauh ini ulun selalu diajarkan mama, kalau mau beli sesuatu harus nabung dulu, usaha dulu, jadi kalau misal nih ulun mau beli sesuatu, ulun nabung dulu, kadang malah pas uangnya sudah terkumpul rasa ingin punya barang itu kadada lagi.

15. Mengapa kamu memilih cara tersebut?

Karena itu yang diajarkan mama selama ini.

16. Apa tindakan nyata yang kamu lakukan untuk mengontrol kembali jika sudah terlanjur kebablasan FoMO)?

Kaya yang ulun jelaskan tadi, nabung dulu kalau mau sesuatu.

17. Dimana biasanya kamu menjauhkan diri saat kamu benar-benar ingin lepas dari gangguan informasi luar?

Dikamar sih, ulun suka *me time*.

18. Kapan waktu tersulit bagi kamu untuk tetap disiplin dan tidak tergoda membuka media sosial?

Kayanya pas libur aja sih ka, kalau udah selesai ngerjain semua tugas.

B. Pedoman Wawancara *Fear of Missing Out (FoMO)*

1. Apa yang kamu ketahui tentang istilah FoMO dan dari mana kamu mendapatkan informasi tersebut?

FoMO itu orang yang ikut-ikutan tren, tau pertama kali dari Instagram ada orang yang bahas FoMO dipsotingan.

2. Bagaimana FoMO bisa kamu rasakan, apakah melalui pengaruh teman, keluarga, atau media sosial?

Kalau dapat infonya biasanya dari sosmed tapi kada semua ulun ikuti langsung, dipertimbangkan dulu.

3. Mengapa kamu merasa harus selalu terhubung dengan media sosial atau aktif posting status setiap saat?

Lebih ke takut ketinggalan info penting digrup organisasi sama kelas aja sih ulun, sebagai bentuk tanggung jawab.

4. Kapan terjadinya perasaan takut ketinggalan informasi dalam keseharianmu?

Kalau kada terbuka grup whatsapp dan sudah di tag digrup.

5. Bagaimana menurut pendapatmu tentang dampak negatif dan positif terkait perilaku FoMO?

Dampak negatifnya tuh kaya belanja terus tiba-tiba eh habis duit, kalau dampak positifnya belum kepikiran sih ulun.

6. Dimana biasanya kamu merasa paling merasa nyambung atau diterima oleh teman-temanmu (apakah di sekolah atau di medsos)?

Dua-duanya sih nyaman, alhamdulillah ketemu teman yang nyaman terus.

7. Apa yang kamu rasakan (gelisah/sedih/biasa saja) jika aktivitas atau postingan sosmed mu tidak mendapat respon (like/comment) dari teman-teman?

Biasa aja

8. Bagaimana kamu menilai dirimu sendiri jika dibandingkan dengan teman-teman yang jauh lebih populer?

Ulun minta ajarin tipsnya supaya bisa sama atau lebih dari inya.

9. Menurutmu mengapa harus terlihat selalu update atau selalu ikut tren agar tetap dianggap hebat/mampu oleh orang lain?

Engga juga sih ka, ulun punya kelebihan sendiri yang membuktikan ulun hebat.

10. Dimana kamu paling merasa harus membuktikan diri bahwa kamu punya kehidupan yang asyik dan tidak ketinggalan zaman?

Belum pernah kepikiran.

11. Kapan kamu merasa paling sulit menjadi diri sendiri karena tekanan untuk harus mengikuti gaya hidup orang lain?

Alhamdulillah belum pernah mengalami.

12. Kepada siapa kamu merasa paling ingin menunjukkan kemampuanmu agar kamu merasa diakui dan tidak dianggap tertinggal?

Kepada orang-orang yang merendahkan diri ulun.

C. Pedoman Observasi

No	Perilaku Siswa yang Diamati	Keberadaan	Catatan Lapangan
1	Siswa terlihat mempraktikkan gerakan, gaya bicara, atau membuat konten video yang sedang viral di TikTok saat di lingkungan sekolah.	-	-
2	Melalui pantauan akun media sosial pribadi, siswa terlihat aktif memposting status, story, atau foto/video aktivitas harian secara konsisten.	√	Siswa aktif memposting di story Instagram, pernah memposting status WhatsApp, serta aktif memposting video di TikTok.
3	Siswa mampu mengikuti aturan penggunaan handphone di sekolah (mengumpulkan tepat waktu atau tidak menggunakannya di luar waktu yang ditentukan).	√	
4	Siswa terlihat sangat bersemangat, antusias, atau	-	-

	menunjukkan raut wajah gembira saat membicarakan hal-hal yang sedang viral.		
--	---	--	--

Identitas Informan 4

Nama (inisial) : FAH
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI-C
Program Keterampilan : Akademik

A. Pedoman Wawancara Regulasi Diri

1. Apa saja harapan atau cita-citamu yang sudah tercapai ataupun tidak tercapai?
Ulun pas halus tuh handak jadi koki, bisa masak masak terus umur 10 tahun sudah bisa masak. Kalau yang tidak tercapai ranking ulun turun, awalnya kan dulu ulun jurusan multimedia terus sekarang pindah ke akademik, dulu di multimedia masuk 5 besar terus, sekarang sudah keluar 5 besar.
2. Jika tidak tercapai mengapa menurut kamu itu terjadi?
Soalnya persaingannya ketat dan mungkin ulun jua masih belum belajar dengan keras.
3. Bagaimana cara kamu menghadapi kegagalan tersebut agar tidak terulang lagi?
Ulun cara menghadapinya yakin pasti Allah kada pernah salah, harus percaya cara cara Allah, kenapa Allah menempatkan disana mungkin ada alasannya, mungkin Allah handak ulun belajar lebih giat lagi
4. Kapan biasanya kamu merasa sadar bahwa perilaku ikut-ikutan teman mulai mengganggu rencana masa depanmu?
Pas ulun lagi melamun bisa timbul kepikiran kalau berlarut larut ikut ikutan kawan tuh kada baik

5. Siapa yang paling berpengaruh dalam membantumu mengevaluasi diri saat kamu merasa salah arah?

Orang tua sih, tapi ngga semuanya juga, lebih sering diri sendiri

6. Dimana biasanya kamu merasa paling sulit mengendalikan diri untuk tidak ikut-ikutan tren teman, dan bagaimana kamu menyadari bahwa tempat tersebut mengganggu fokusmu?

Pas bekawanan atau nongki, jadi sadarnya tuh misal kebanyakan belanja pas membuka dompet sisa duit sedikit aja lagi

7. Sejauh mana kamu merasa sanggup menahan diri sendiri agar tidak gampang iri dengan apa yang dilakukan orang lain?

Secara naluri manusia iri tu pasti ada, tapi kada sampai ingin menyaingi,

8. Apakah kamu pernah memberikan apresiasi diri (hadiah/pujian) terhadap pencapaian yang didapatkan, baik besar maupun kecil?

Kada pernah

9. Mengapa menurutmu penting untuk tetap percaya pada diri sendiri meskipun tidak mengikuti tren yang sedang viral?

Ulun mikirnya setiap orang punya versinya tersendiri, misalnya kaya si ini cantiknya karena lucu, terus satunya karena manis

10. Siapa sosok yang menjadi penyemangatmu untuk tetap konsisten pada tujuanmu sendiri daripada ikut-ikutan orang lain?

Kedua orang tua dan kakak-kakak ulun

11. Kapan kamu merasa paling percaya diri dengan kemampuanmu tanpa perlu membandingkan diri dengan orang lain?

Pas ulun menyadari ulun punya kelebihan sendiri.

12. Dimana kamu biasanya mencari motivasi tambahan saat semangatmu untuk disiplin mulai menurun?

Dirumah ulun sambil main hp, nonton youtube, atau ulun ratapi ja sorangan sampai lapah, hanyar kawa semangat lagi.

13. Siapa teman atau lingkungan yang sering membuat kamu terjerumus FoMO?

Kawanan dikelas, misal kekantin tu nah, padahal istirahat pertama sudah kekantin, kena istirahat kedua kekantin pulang jadi teumpat kawan

14. Bagaimana cara kamu mengendalikan diri agar tidak terus menerus terjebak dalam perilaku FoMO?

Dengan cara dipikir-pikir sebelum umpatan kawan, tapi kadang konsisten kadang kada.

15. Mengapa kamu memilih cara tersebut?

Karena ulun sering kacar melihat barang viral yang dipakai kawan, jadi harus dipikirkan dulu sebelum beli.

16. Apa tindakan nyata yang kamu lakukan untuk mengontrol kembali jika sudah terlanjur kebablasan FoMO)?

Memikirkan kalau mau beli baju-baju lucu kalau ulun sudah punya banyak.

17. Dimana biasanya kamu menjauhkan diri saat kamu benar-benar ingin lepas dari gangguan informasi luar?

Dikamar sambil nonton youtube indah.

18. Kapan waktu tersulit bagi kamu untuk tetap disiplin dan tidak tergoda membuka media sosial?

Waktu channel youtube favorit ulun update video baru.

B. Pedoman Wawancara *Fear of Missing Out (FoMO)*

1. Apa yang kamu ketahui tentang istilah FoMO dan dari mana kamu mendapatkan informasi tersebut?

FoMO tuh uumpatan yang lagi viral, awal-awal tahu dari tiktok.

2. Bagaimana FoMO bisa kamu rasakan, apakah melalui pengaruh teman, keluarga, atau media sosial?

Dari pengaruh teman.

3. Mengapa kamu merasa harus selalu terhubung dengan media sosial atau aktif posting status setiap saat?

Karena seru kita bisa berinteraksi lawan kawan, walau ketu ulun kada merasa harus setiap saat jua sih

4. Kapan terjadinya perasaan takut ketinggalan informasi dalam keseharianmu?

Misal lagi sekolah seharian kada buka hp

5. Bagaimana menurut pendapatmu tentang dampak negatif dan positif terkait perilaku FoMO?

Negatifnya tuh contohnya kaya umpat kawan kekantin terus jadi boros ulun, kalau positifnya jadi tepandir lawan kawan begayaan jadi bahagia, ada *quality time* lawan kakawanan.

6. Dimana biasanya kamu merasa paling merasa nyambung atau diterima oleh teman-temanmu (apakah di sekolah atau di medsos)?

Dua duanya nyaman inggih cocok aja.

7. Apa yang kamu rasakan (gelisah/sedih/biasa saja) jika aktivitas atau postingan sosmed mu tidak mendapat respon (like/comment) dari teman-teman?

Sedih, ulun lihati terus fotonya adakah salahnya atau kada baik foto ulun

8. Bagaimana kamu menilai dirimu sendiri jika dibandingkan dengan teman-teman yang jauh lebih populer?

Ulun merasa insecure, karena tuh itu reaksi alami manusia lo, bistu ulun caranya menanggapi tuh berpikir ai jua sama yang kaya tadi tu pasti ada yang lebih menonjol dari diri ulun yang kada di inya.

9. Menurutmu mengapa harus terlihat selalu update atau selalu ikut tren agar tetap dianggap hebat/mampu oleh orang lain?

Kenapa yo ka, mungkin karena supaya bisa membaur lawan kawan.

10. Dimana kamu paling merasa harus membuktikan diri bahwa kamu punya kehidupan yang asyik dan tidak ketinggalan zaman?

Dimedia sosial dan di kelas.

11. Kapan kamu merasa paling sulit menjadi diri sendiri karena tekanan untuk harus mengikuti gaya hidup orang lain?

Saat kumpul-kumpul dengan kawan.

12. Kepada siapa kamu merasa paling ingin menunjukkan kemampuanmu agar kamu merasa diakui dan tidak dianggap tertinggal?

Untuk membuktikan kepada orang tua dan orang-orang yang meremehkan

C. Pedoman Observasi

No	Perilaku Siswa yang Diamati	Keberadaan	Catatan Lapangan
----	-----------------------------	------------	------------------

1	Siswa terlihat mempraktikkan gerakan, gaya bicara, atau membuat konten video yang sedang viral di TikTok saat di lingkungan sekolah.	√	Siswa terlihat sedang tiktokan Bersama teman-temannya di kelas saat waktu istirahat.
2	Melalui pantauan akun media sosial pribadi, siswa terlihat aktif memposting status, story, atau foto/video aktivitas harian secara konsisten.	√	Siswa aktif memposting di story Instagram, pernah memposting status WhatsApp, serta aktif memposting ulang video TikTok.
3	Siswa mampu mengikuti aturan penggunaan handphone di sekolah (mengumpulkan tepat waktu atau tidak menggunakannya di luar waktu yang ditentukan).	√	Siswa tidak terlihat menggunakan handphone diluarjam yang ditentukan
4	Siswa terlihat sangat bersemangat, antusias, atau menunjukkan raut wajah gembira saat membicarakan hal-hal yang sedang viral.	√	Siswa antusias saat peneliti membahas tentang berita Denada menelantarkan anaknya yang sedang viral.

Identitas Informan 5

Nama (inisial) : AANI
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : XI-B
Program Keterampilan : Akademik

A. Pedoman Wawancara Regulasi Diri

1. Apa saja harapan atau cita-citamu yang sudah tercapai ataupun tidak tercapai?
Alhamdulillah ada harapan ulun yang sudah tercapai, ulun semalam tu waktu mts ada kagum dengan satu orang dan ulun handak jua diposisi itu dan setelah itu ulun direkomendasikan masuk MAN 2, ikut ekskul PIK-R, sebenarnya ulun kada tahu tentang PIK-R belum. Terus ada pendaftaran semalam, sosialisasi duta genre. Habistu kawan ulun dikelas mendukung ulun untuk daftar, ulun coba deh dan alhamdulillah menjalani seleksi mendapat juara 1 di kecamatan, terus setelah berproses dikecamatan ulun coba lagi ikut di kabupaten dan alhamdulillahnya ka ai berjalan dengan mulus dan ulun bisa kembali diamanahi menjadi juara 1. Kalau yang kada tercapai kayanya kadada ka ai.
2. Jika tidak tercapai mengapa menurut kamu itu terjadi?
Alhamdulillah selalu tercapai dan dipermudah Allah.
3. Bagaimana cara kamu menghadapi kegagalan tersebut agar tidak terulang lagi?
Mungkin sedikit tips dari ulun harus banyak-banyak evaluasi aja inggih salahnya dimana.
4. Kapan biasanya kamu merasa sadar bahwa perilaku ikut-ikutan teman mulai mengganggu rencana masa depanmu?

Waktu ulun lihat teman-teman yang sering ikut-ikutan berlebihan ka, karena itu ulun mengusahakan banar untuk menghindari FoMO.

5. Siapa yang paling berpengaruh dalam membantumu mengevaluasi diri saat kamu merasa salah arah?

Biasanya dari ulun sendiri dulu ka ai, baru orang lain. soalnya kan ulun disini ikut organisasi jadi disana ada yang me eval. Biasanya jadwal ulun terarah, ulun tandai dikalender tanggal yang ada kegiatan, terus kalau disekolahan ulun tanya ke ketuanya adakah event dikemudian hari, misal pun ulun kada bisa berhadir ulun pilih yang lebih prioritas.

6. Dimana biasanya kamu merasa paling sulit mengendalikan diri untuk tidak ikut-ikutan tren teman, dan bagaimana kamu menyadari bahwa tempat tersebut mengganggu fokusmu?

Alhamdulillah selalu bisa mengendalikan diri.

7. Sejauh mana kamu merasa sanggup menahan diri sendiri agar tidak gampang iri dengan apa yang dilakukan orang lain?

Kalo ulun melihat pencapaian orang ulun bukannya merasa iri, tapi ulun mau diri ulun berjuang keras supaya lebih dari inya.

8. Apakah kamu pernah memberikan apresiasi diri (hadiah/pujian) terhadap pencapaian yang didapatkan, baik besar maupun kecil?

Pernah, tapi bentuk apresiasi diri ulun tuh misal ulun terlibat dalam satu kegiatan jadi ulun memposting itu di sosmed, lalu ulun edukasi jua teman-teman supaya ikut hal yang sama

9. Mengapa menurutmu penting untuk tetap percaya pada diri sendiri meskipun tidak mengikuti tren yang sedang viral?

Karena menurut ulun kalo kada percaya diri minder ka ai, ulun suka orang yang berani berbeda dari orang lain.

10. Siapa sosok yang menjadi penyemangatmu untuk tetap konsisten pada tujuanmu sendiri daripada ikut-ikutan orang lain?

Tentunya kedua orang tua ulun.

11. Kapan kamu merasa paling percaya diri dengan kemampuanmu tanpa perlu membandingkan diri dengan orang lain?

Sekarang dan selamanya diusahakan, kan di organisasi ambalan tuh mental benar benar dibentuk lo ka, jadi kada lagi handak memikirkan orang lain.

12. Dimana kamu biasanya mencari motivasi tambahan saat semangatmu untuk disiplin mulai menurun?

Disosmed pang biasanya ka ai, di instagram biasanya ulun cari qoutes motivasi, itu kada hagan ulun aja tapi ulun bagikan jua ke story.

13. Siapa teman atau lingkungan yang sering membuat kamu terjerumus FoMO?

Tidak ada sejauh ini.

14. Bagaimana cara kamu mengendalikan diri agar tidak terus menerus terjebak dalam perilaku FoMO?

Supaya ulun kada ikutan FoMO ulun tanamkan jadilah dirimu sendiri aja, itu aja pang ka ai, kalau untuk belanja barang itu ulun pikirkan lagi perlu kah kada, atau ulun pertanyakan dulu manfaatnya apa ini.

15. Mengapa kamu memilih cara tersebut?

Karena ulun sadar tiap manusia berbeda-beda jadi kada harus sama lawan orang

16. Apa tindakan nyata yang kamu lakukan untuk mengontrol kembali jika sudah terlanjur kebablasan FoMO)?

Kaya jer ulun tadi ka sejauh ini ulun kada ikut-ikutan orang, ulun lebih fokus untuk *upgrade* diri sendiri .

17. Dimana biasanya kamu menjauhkan diri saat kamu benar-benar ingin lepas dari gangguan informasi luar?

Dikamar, belajar, sambil Latihan *public speaking*.

18. Kapan waktu tersulit bagi kamu untuk tetap disiplin dan tidak tergoda membuka media sosial?

Gimana yo ka, ulun selalu mengusahakan ada target *screen time*, kalau sudah memenuhi waktunya harus paksa diri untuk melakukan kegiatan lain, kaya ngerjain tugas, belajar.

B. Pedoman Wawancara *Fear of Missing Out (FoMO)*

1. Apa yang kamu ketahui tentang istilah FoMO dan dari mana kamu mendapatkan informasi tersebut?

FoMO adalah mengikuti tren yang sedang ada, pertama kali tahu langsung dari teman-teman.

2. Bagaimana FoMO bisa kamu rasakan, apakah melalui pengaruh teman, keluarga, atau media sosial?

Sejauh ini ulun rasa ulun bukan orang yang FoMO ka, tapi kalau tren yang viral tau aja cuman kada meikuti.

3. Mengapa kamu merasa harus selalu terhubung dengan media sosial atau aktif posting status setiap saat?

Karena ulun takut ketinggalan info organisasi, lebih ke tanggung jawab ka ai, kalau memposting tuh kada harus terus pang tapi ulun suka aja bisa mengedukasi orang lain.

4. Kapan terjadinya perasaan takut ketinggalan informasi dalam keseharianmu?

Kalau lagi kada buka whatsapp.

5. Bagaimana menurut pendapatmu tentang dampak negatif dan positif terkait perilaku FoMO?

Dampak negatifnya misal inya memaksakan kasian orang tua, kalau positifnya ya kaya umpatan teman ikut kegiatan baik hasilnya positif.

6. Dimana biasanya kamu merasa paling merasa nyambung atau diterima oleh teman-temanmu (apakah di sekolah atau di medsos)?

Dua duanya sangat nyaman.

7. Apa yang kamu rasakan (gelisah/sedih/biasa saja) jika aktivitas atau postingan sosmed mu tidak mendapat respon (like/comment) dari teman-teman?

Biasa aja.

8. Bagaimana kamu menilai dirimu sendiri jika dibandingkan dengan teman-teman yang jauh lebih populer?

Biasanya ulun ukur dari mana pencapaian orang tuh, misal inya di angka 10, berarti ulun harus lebih giat lagi untuk mencapai angka 11.

9. Menurutmu mengapa harus terlihat selalu update atau selalu ikut tren agar tetap dianggap hebat/mampu oleh orang lain?

Kada juga ka.

10. Dimana kamu paling merasa harus membuktikan diri bahwa kamu punya kehidupan yang asyik dan tidak ketinggalan zaman?

Kada perlu membuktikan ka menurut ulun.

11. Kapan kamu merasa paling sulit menjadi diri sendiri karena tekanan untuk harus mengikuti gaya hidup orang lain?

Alhamdulillah kayanya kada pernah merasakan hal itu.

12. Kepada siapa kamu merasa paling ingin menunjukkan kemampuanmu agar kamu merasa diakui dan tidak dianggap tertinggal?

Ke semua orang

C. Pedoman Observasi

No	Perilaku Siswa yang Diamati	Keberadaan	Catatan Lapangan
1	Siswa terlihat mempraktikkan gerakan, gaya bicara, atau membuat konten video yang sedang viral di TikTok saat di lingkungan sekolah.	-	
2	Melalui pantauan akun media sosial pribadi, siswa terlihat aktif memposting status, story,	√	Siswa aktif memposting di story dan feed Instagram, serta aktif

	atau foto/video aktivitas harian secara konsisten.		memposting video di TikTok.
3	Siswa mampu mengikuti aturan penggunaan handphone di sekolah (mengumpulkan tepat waktu atau tidak menggunakannya di luar waktu yang ditentukan).	√	
4	Siswa terlihat sangat bersemangat, antusias, atau menunjukkan raut wajah gembira saat membicarakan hal-hal yang sedang viral.	-	

Identitas Informan 6

Nama (inisial) : NRH
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI-E
Program Keterampilan : Multimedia

A. Pedoman Wawancara Regulasi Diri

1. Apa saja harapan atau cita-citamu yang sudah tercapai ataupun tidak tercapai?
Kalo yang tercapai ulun mau ikut lomba nyanyi dan alamdulillah juara di FLS3N gitu ditingkat kabupaten seingat ulun, sama juara lomba cipta lagu. Kalau yang tidak tercapai juaranya masih ngestuck di kabupaten belum sampai provinsi.
2. Jika tidak tercapai mengapa menurut kamu itu terjadi?
Sedih
3. Bagaimana cara kamu menghadapi kegagalan tersebut agar tidak terulang lagi?
Pertama bercerita dulu sih ka dengan paman, minta motivasi, kalau sudah mendingan baru berusaha coba lagi supaya lebih baik.
4. Kapan biasanya kamu merasa sadar bahwa perilaku ikut-ikutan teman mulai mengganggu rencana masa depanmu?
Kalau udah kejadian terus ulun pikir-pikir salah, baru sadar.
5. Siapa yang paling berpengaruh dalam membantumu mengevaluasi diri saat kamu merasa salah arah?
Paman sih ka

6. Dimana biasanya kamu merasa paling sulit mengendalikan diri untuk tidak ikut-ikutan tren teman, dan bagaimana kamu menyadari bahwa tempat tersebut mengganggu fokusmu?

Disekolah, sadarnya itu kalau ulun ikut teman terus contohnya pas mau kekantin.

7. Sejauh mana kamu merasa sanggup menahan diri sendiri agar tidak gampang iri dengan apa yang dilakukan orang lain?

Kalau iri tuh sering sih ka, disekolah ini isinya orang hebat semua, rasa cemburu pasti ada, tapi supaya irinya tidak berlarut-larut ulun berusaha supaya jangan terlalu dipikirkan,

8. Apakah kamu pernah memberikan apresiasi diri (hadiah/pujian) terhadap pencapaian yang didapatkan, baik besar maupun kecil?

Pernah, sering kok kaya gitu, misal ulun naik motor sendiri, keliling-keliling gitu, jadi senang.

9. Mengapa menurutmu penting untuk tetap percaya pada diri sendiri meskipun tidak mengikuti tren yang sedang viral?

Kada tau ka

10. Siapa sosok yang menjadi penyemangatmu untuk tetap konsisten pada tujuanmu sendiri daripada ikut-ikutan orang lain?

Paman ulun ka.

11. Kapan kamu merasa paling percaya diri dengan kemampuanmu tanpa perlu membandingkan diri dengan orang lain?

Saat ulun lihat prestasi yang ulun miliki.

12. Dimana kamu biasanya mencari motivasi tambahan saat semangatmu untuk disiplin mulai menurun?

Ke paman ulun si ka, ulun dekat banget dengan sidin.

13. Siapa teman atau lingkungan yang sering membuat kamu terjerumus FoMO?

Teman-teman ulun sekelas.

14. Bagaimana cara kamu mengendalikan diri agar tidak terus menerus terjebak dalam perilaku FoMO?

Kurang tau ulun ka.

15. Mengapa kamu memilih cara tersebut? -

16. Apa tindakan nyata yang kamu lakukan untuk mengontrol kembali jika sudah terlanjur kebablasan FoMO)?

Paling ulun kurangi aja ka, misal ulun mau ikutan teman, ulun kada langsung minta uang sama mama abah, kasian mama abah.

17. Dimana biasanya kamu menjauhkan diri saat kamu benar-benar ingin lepas dari gangguan informasi luar?

Dikamar, ulun pernah dulu waktu ada masalah sama teman jadi mengurung diri dikamar 1-2 minggu, kada mau sekolah jua.

18. Kapan waktu tersulit bagi kamu untuk tetap disiplin dan tidak tergoda membuka media sosial?

Pas hari libur ka, itu kan sudah kadada lagi tugas, ulun dikamar, sholat dikamar, makan dikamar, seharian main hp.

B. Pedoman Wawancara *Fear of Missing Out (FoMO)*

1. Apa yang kamu ketahui tentang istilah FoMO dan dari mana kamu mendapatkan informasi tersebut?

FoMO tuh kaya ngikut-ngikutin orang kak lah, pertama kali tau karena kawan sih, kaya ngikut kenatin terus disambat “ih fomo..fomo”

2. Bagaimana FoMO bisa kamu rasakan, apakah melalui pengaruh teman, keluarga, atau media sosial?

Pengaruh dari teman sih, kaya iphone itu kan ka setiap tahun seriesnya makin tinggi, jadi ulun kacar, minta juga ke mama.

3. Mengapa kamu merasa harus selalu terhubung dengan media sosial atau aktif posting status setiap saat?

Kadang ulun ngerasa gitu sih ka, kaya mau tau info atau berita saat ini.

4. Kapan terjadinya perasaan takut ketinggalan informasi dalam keseharianmu?

Kalau lagi liburan sekeluarga, itu sering kada buka hp.

5. Bagaimana menurut pendapatmu tentang dampak negatif dan positif terkait perilaku FoMO?

Dampak negatifnya mi sal kan kita suka Jisoo Blackpink idol KPOP kan BANYA Dior lo, itu kan ada keluar terus produknya, kalo ada tas baru nukar terus kena ada Sepatu nukar itu tuh berlebihan kalo padahal masih uang orang tua. Kalo dampak positifnya missal hari ini nisyfu sya’ban, banyak orang yang FoMO tapi dampaknya jadi dapat pahala.

6. Dimana biasanya kamu merasa paling merasa nyambung atau diterima oleh teman-temanmu (apakah di sekolah atau di medsos)?

Untuk saat ini 70% merasa nyambung aja semuanya, karena pernah bermasalah dengan kawan waktu di MTs jadi sekarang kada terlalu mudah percaya lagi sama orang.

7. Apa yang kamu rasakan (gelisah/sedih/biasa saja) jika aktivitas atau postingan sosmed mu tidak mendapat respon (like/comment) dari teman-teman?

Gelisah si ka, meliati lagi apakah ada yang salah diposting ulun.

8. Bagaimana kamu menilai dirimu sendiri jika dibandingkan dengan teman-teman yang jauh lebih populer?

Berusaha jua biar kaya itu, supaya keren ka ai.

9. Menurutmu mengapa harus terlihat selalu update atau selalu ikut tren agar tetap dianggap hebat/mampu oleh orang lain?

Ngga harus dianggap hebat sih ka, cuman ada rasa puas atau senang aja misal kaya memposting sg terus di *like* banyak orang.

10. Dimana kamu paling merasa harus membuktikan diri bahwa kamu punya kehidupan yang asyik dan tidak ketinggalan zaman?

Di tiktok sih ulun sering posting.

11. Kapan kamu merasa paling sulit menjadi diri sendiri karena tekanan untuk harus mengikuti gaya hidup orang lain?

Waktu lagi main-main sama kawan.

12. Kepada siapa kamu merasa paling ingin menunjukkan kemampuanmu agar kamu merasa diakui dan tidak dianggap tertinggal?

Yang pertama diri sendiri, keluarga, baru orang semua.

C. Pedoman Observasi

No	Perilaku Siswa yang Diamati	Keberadaan	Catatan Lapangan
1	Siswa terlihat mempraktikkan gerakan, gaya bicara, atau membuat konten video yang sedang viral di TikTok saat di lingkungan sekolah.	√	Terlihat membuat Tiktok bersama teman-temannya saat jamkos Pawai.
2	Melalui pantauan akun media sosial pribadi, siswa terlihat aktif memposting status, story, atau foto/video aktivitas harian secara konsisten.	√	Siswa aktif memposting di story dan feed Instagram, serta aktif memposting video di TikTok.
3	Siswa mampu mengikuti aturan penggunaan handphone di sekolah (mengumpulkan tepat waktu atau tidak menggunakannya di luar waktu yang ditentukan).	√	
4	Siswa terlihat sangat bersemangat, antusias, atau menunjukkan raut wajah gembira saat membicarakan hal-hal yang sedang viral.	√	Siswa terlihat bersemangat saat membahas <i>bag charm</i> bonek seperti labubu dan k-pop. NRH juga

			mengakui dia membeli dan sudah dikonfirmasi penulis dengan melihat secara langsung
--	--	--	---

Identitas Informan 7

Nama (inisial) : MLP
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XII-C
Program Keterampilan : Akademik

A. Pedoman Wawancara Regulasi Diri

1. Apa saja harapan atau cita-citamu yang sudah tercapai ataupun tidak tercapai?
Jadi ulun dulu tu anak yang pendiam, pernah dibully pas SD, dengan ulun masuk MAN 2, ikut PIK-R terus ikut ajang Duta GenRe kecamatan, kabupaten, terus provinsi kemaren, jadi itu suatu pencapaian yang besar bagi ulun. Kalau yang kada tercapai ulun mau daftar kuliah di UIN Antasari jurusan BK tapi kada bisa karena dana orang tua belum mencukupi.
2. Jika tidak tercapai mengapa menurut kamu itu terjadi?
Karena faktor keuangan pang ka ai, kalau dari diri ulun pribadi nilai dan prestasi mencukupi aja.
3. Bagaimana cara kamu menghadapi kegagalan tersebut agar tidak terulang lagi?
Kalo ulun tu tipe yang ulun tumpah ruahkan semuanya dulu ka ai gitu, jadi nangis nangis nangis dulu, bekurung dikamar, sampai malam rajin. Terus ulun bekisah ke orang yang ulun percaya, ulun tipe orang yang harus bekisah ke orang, ulun kada bisa memendam. Bila sudah bekisah, baru ulun merenung dikamar sorangan bepikir, apa yang kurang, apa yang salah.
4. Kapan biasanya kamu merasa sadar bahwa perilaku ikut-ikutan teman mulai mengganggu rencana masa depanmu?

Saat ulun berpikir, merenung apa aja yang ulun kerjakan baik atau kada

5. Siapa yang paling berpengaruh dalam membantumu mengevaluasi diri saat kamu merasa salah arah?

Paling diri sendiri, kalau orang tua biasanya ngasih support “pian hebat ai sudah”. Tapi sampai situ aja ka ai, kada bisa terlalu dalam soalnya orang tua ulun tipe yang kada terlalu bisa menunjukkan perasaannya.

6. Dimana biasanya kamu merasa paling sulit mengendalikan diri untuk tidak ikut-ikutan tren teman, dan bagaimana kamu menyadari bahwa tempat tersebut mengganggu fokusmu?

Saat ulun scroll sosmed dan bekawanan ka ai, sadarnya itu mengganggu fokus ulun karena lagi kemuyakan handak ikut kawan terus.

7. Sejauh mana kamu merasa sanggup menahan diri sendiri agar tidak gampang iri dengan apa yang dilakukan orang lain?

Masih belum terlalu bisa pang ka ai, tapi ulun tetap mengusahakan biar jadi motivasi.

8. Apakah kamu pernah memberikan apresiasi diri (hadiah/pujian) terhadap pencapaian yang didapatkan, baik besar maupun kecil?

Pernah, contohnya makan, makan makanan yang enak.

9. Mengapa menurutmu penting untuk tetap percaya pada diri sendiri meskipun tidak mengikuti tren yang sedang viral?

Karena misal merasa selalu tertinggal itu kada baik jua, meskipun menurut ulun FoMO ada sisi positifnya, tapi kalau kita merasa kada percaya diri karena itu malah merugikan diri sendiri.

10. Siapa sosok yang menjadi penyemangatmu untuk tetap konsisten pada tujuanmu sendiri daripada ikut-ikutan orang lain?

Diri ulun sendiri, tapi ulun rasa ulun belum terlalu konsisten.

11. Kapan kamu merasa paling percaya diri dengan kemampuanmu tanpa perlu membandingkan diri dengan orang lain?

Mmm, kalau tanpa membedakan dengan orang lain kada bisa pang ka ai, ulun kawa menilai diri ulun lebih baik karena ada perbandingan dari orang lain yang dibawah ulun.

12. Dimana kamu biasanya mencari motivasi tambahan saat semangatmu untuk disiplin mulai menurun?

Dikamar mengurung diri sampai ulun cape sendiri.

13. Siapa teman atau lingkungan yang sering membuat kamu terjerumus FoMO?

Teman sekelas dan sosmed di instagram

14. Bagaimana cara kamu mengendalikan diri agar tidak terus menerus terjebak dalam perilaku FoMO?

Harus menyadari kalau perilaku ulun salah.

15. Mengapa kamu memilih cara tersebut?

Karena kalau sadar kita melakukan perilaku yang kada semestinya otomatis kita berusaha berubah lebuah baik lagi.

16. Apa tindakan nyata yang kamu lakukan untuk mengontrol kembali jika sudah terlanjur kebablasan FoMO)?

Ulun tetapkan goals jadi ulun usahakan supaya jangan mengikuti tren yang kadada hubungannya dengan goals ulun, tapi kada dusta ulun masih sering goyah tergoda mau ikut-ikutan kawan.

17. Dimana biasanya kamu menjauhkan diri saat kamu benar-benar ingin lepas dari gangguan informasi luar?

Dikamar

18. Kapan waktu tersulit bagi kamu untuk tetap disiplin dan tidak tergoda membuka media sosial?

Kalau lagi waktu luang, kadang sampai lupa waktu malah.

B. Pedoman Wawancara *Fear of Missing Out (FoMO)*

1. Apa yang kamu ketahui tentang istilah FoMO dan dari mana kamu mendapatkan informasi tersebut?

Kalau bahasa sederhananya yang ada di otak ulun tuh ikut-ikutan, pertama kali tau kalau kada salah ingat ulun diposting Instagram, kaya penelitian bahwasanya Gen Z tuh banyak yang FoMO.

2. Bagaimana FoMO bisa kamu rasakan, apakah melalui pengaruh teman, keluarga, atau media sosial?

Dari sosmed dan teman. Kalau takut ketinggalan tren itu pasti pernah merasai ketu, misal ada tempat wisata baru, cafe baru, teman-teman sudah banyak kesana sementara ulun belum, jadi merasa ketinggalan ketu.

3. Mengapa kamu merasa harus selalu terhubung dengan media sosial atau aktif posting status setiap saat?

Biar kada ketinggalan habar, kadang kalau kada tau info ulun mikir “kok kada sampai ke aku yo beritanya..padahal dimana-mana sudah banyak yang bahas.”

4. Kapan terjadinya perasaan takut ketinggalan informasi dalam keseharianmu?

Kalau lagi kada buka medsos dalam waktu lama.

5. Bagaimana menurut pendapatmu tentang dampak negatif dan positif terkait perilaku FoMO?

Negatifnya bisa jadi tekanan gasan diri sendiri, karena tertinggal, merasa kurang, merasa kada cukup gasan masuk *circle* kakawanan, bisa merugikan secara ekonomi. Kalau positifnya karena inya takut untuk ketinggalan jadi inya berusaha mencapai dan mencari tahu hal-hal tersebut.

6. Dimana biasanya kamu merasa paling merasa nyambung atau diterima oleh teman-temanmu (apakah di sekolah atau di medsos)?

Di medsos terutama di *second account* ulun merasa bisa menjadi diri sendiri.

7. Apa yang kamu rasakan (gelisah/sedih/biasa saja) jika aktivitas atau postingan sosmed mu tidak mendapat respon (like/comment) dari teman-teman?

Sedih, padahal sudah *effort* bikin konten, tapi capaian *insight* nya tuh masih sedikit kaya sedih, kecewa.

8. Bagaimana kamu menilai dirimu sendiri jika dibandingkan dengan teman-teman yang jauh lebih populer?

Kalau melihat pencapaian orang tuh yang terbesit dikepala ulun kok bisa orang kaya gitu, tambah pulang inya imbang dengan akademiknya dimana ulun kada bisa kayaitu, iri pasti ada

9. Menurutmu mengapa harus terlihat selalu update atau selalu ikut tren agar tetap dianggap hebat/mampu oleh orang lain?

Biar kada disambat kawan “kada *update*”.

10. Dimana kamu paling merasa harus membuktikan diri bahwa kamu punya kehidupan yang asyik dan tidak ketinggalan zaman?

Di Instagram pribadi ulun, di *first account* itu kan isinya pencitraan semua kalo ka.

11. Kapan kamu merasa paling sulit menjadi diri sendiri karena tekanan untuk harus mengikuti gaya hidup orang lain?

Saat bareng teman-teman dan ulun mengusahakan supaya bisa mengimbangi

12. Kepada siapa kamu merasa paling ingin menunjukkan kemampuanmu agar kamu merasa diakui dan tidak dianggap tertinggal?

Kepada mama abah dan teman-teman.

C. Pedoman Observasi

No	Perilaku Siswa yang Diamati	Keberadaan	Catatan Lapangan
1	Siswa terlihat mempraktikkan gerakan, gaya bicara, atau membuat konten video yang sedang	-	

	viral di TikTok saat di lingkungan sekolah.		
2	Melalui pantauan akun media sosial pribadi, siswa terlihat aktif memposting status, story, atau foto/video aktivitas harian secara konsisten.	√	Siswa aktif memposting di feed dan story Instagram, aktif memposting status WhatsApp, serta aktif memposting ulang video TikTok.
3	Siswa mampu mengikuti aturan penggunaan handphone di sekolah (mengumpulkan tepat waktu atau tidak menggunakannya di luar waktu yang ditentukan).	√	
4	Siswa terlihat sangat bersemangat, antusias, atau menunjukkan raut wajah gembira saat	√	Siswa terlihat antusias saat membahas jajanan apa saja yang sedang viral dengan peneliti.

	membicarakan hal-hal yang sedang viral.		
--	---	--	--

Identitas Informan 8

Nama (inisial) : MFI
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : XII-G
Program Keterampilan : Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian

A. Pedoman Wawancara Regulasi Diri

1. Apa saja harapan atau cita-citamu yang sudah tercapai ataupun tidak tercapai?
Yang tercapai ulun menang ikut lomba, Kalau yang tidak tercapai kadada ka, tapi yang sedang diusahakan ulun mau masuk UIN jurusan Psikologi Islam lawan cari kerjaan sampingan target 1 juta perbulan.
2. Jika tidak tercapai mengapa menurut kamu itu terjadi?
-
3. Bagaimana cara kamu menghadapi kegagalan tersebut agar tidak terulang lagi?
Saat ini ulun mempersiapkan diri untuk memenuhi target ulun, belajar lebih rajin, ulun jua sambil cari info loker sampingan.
4. Kapan biasanya kamu merasa sadar bahwa perilaku ikut-ikutan teman mulai mengganggu rencana masa depanmu?
Ulun selalu berpikir kalau ikut-ikutan orang tuh kada baik, jadi ulun hanya fokus ketujuan ulun sendiri.
5. Siapa yang paling berpengaruh dalam membantumu mengevaluasi diri saat kamu merasa salah arah?
Diri ulun sendiri karena ulun sudah ada tujuan yang meulah ulun bisa mengarahkan diri.

6. Dimana biasanya kamu merasa paling sulit mengendalikan diri untuk tidak ikut-ikutan tren teman, dan bagaimana kamu menyadari bahwa tempat tersebut mengganggu fokusmu?

Ulun kada suka ikut-ikutan orang atau tren-tren.

7. Sejauh mana kamu merasa sanggup menahan diri sendiri agar tidak gampang iri dengan apa yang dilakukan orang lain?

Sangat mampu untuk menahan diri.

8. Apakah kamu pernah memberikan apresiasi diri (hadiah/pujian) terhadap pencapaian yang didapatkan, baik besar maupun kecil?

Sering, hobi ulun tuh banyak, ulun suka melihara ikan, ngoleksi parfum, ulun sering menyisihkan uang menabung untuk *self reward*.

9. Mengapa menurutmu penting untuk tetap percaya pada diri sendiri meskipun tidak mengikuti tren yang sedang viral?

Sebenarnya ulun mencari info aja apa yang lagi viral, tapi kada sampai mengikuti, ulun kan orangnya suka ngobrol nih, jadi kalau mengetahui tren-tren ketu, kawa jadi bahan topik, itu yang meulah ulun tetap percaya diri dalam berinteraksi.

10. Siapa sosok yang menjadi penyemangatmu untuk tetap konsisten pada tujuanmu sendiri daripada ikut-ikutan orang lain?

Diri ulun sendiri dan impian ulun.

11. Kapan kamu merasa paling percaya diri dengan kemampuanmu tanpa perlu membandingkan diri dengan orang lain?

Ulun sendiri jarang minder karena kada terlalu mikirakan orang lain, kaya fokus ke diri aja.

12. Dimana kamu biasanya mencari motivasi tambahan saat semangatmu untuk disiplin mulai menurun?

Ulun main game, itu membantu banget ka untuk menaikkan semangat, asal jangan main game sampai lupa waktu.

13. Siapa teman atau lingkungan yang sering membuat kamu terjerumus FoMO?

Tidak ada.

14. Bagaimana cara kamu mengendalikan diri agar tidak terus menerus terjebak dalam perilaku FoMO?

Supaya kada terjebak FoMO tuh harus fokus ke apa yang ulun suka dan apa tujuan ulun saat ini.

15. Mengapa kamu memilih cara tersebut?

Karena jadi diri sendiri tuh lebih tenang lah menurut ulun.

16. Apa tindakan nyata yang kamu lakukan untuk mengontrol kembali jika sudah terlanjur kebablasan FoMO)?

Karena seingat ulun kada pernah FoMO jadi belum tahu apa jawabannya.

17. Dimana biasanya kamu menjauhkan diri saat kamu benar-benar ingin lepas dari gangguan informasi luar?

Keliling sendiri, jalan-jalan ketempat sepi, itu ampuh banget gasan *charge* energi.

18. Kapan waktu tersulit bagi kamu untuk tetap disiplin dan tidak tergoda membuka media sosial?

Ulun membuat jadwal pang jam berapa aja boleh main medsos, misal sore habis pulang sekolah main hp, terus sholat maghrib, ngaji, kalau ada tugas dikerjakan dulu sambil belajar tipis-tipis, kalau sudah selesai baru boleh main medsos.

B. Pedoman Wawancara *Fear of Missing Out (FoMO)*

1. Apa yang kamu ketahui tentang istilah FoMO dan dari mana kamu mendapatkan informasi tersebut?

Awalnya tuh ulun melihat konten game ketu ada nyebut FoMO, terus apa jer ulun FoMO nih, ulun *search* di google, ternyata orang yang kada handak ketinggalan tren.

2. Bagaimana FoMO bisa kamu rasakan, apakah melalui pengaruh teman, keluarga, atau media sosial?

Ulun kada umpatan tren pang, paling melihat, terus yaudah ai.

3. Mengapa kamu merasa harus selalu terhubung dengan media sosial atau aktif posting status setiap saat?

Sejujurnya karena bosan, kawan kadada, jadi ya bukannya ke sosmed.

4. Kapan terjadinya perasaan takut ketinggalan informasi dalam keseharianmu?

Kalau ulun kada bisa nimbrung topik percakapan orang aja, kaya jer ulun tadi ulun mau tau tren supaya nyambung kalau ngobrol sama orang bukan untuk ikut-ikutan.

5. Bagaimana menurut pendapatmu tentang dampak negatif dan positif terkait perilaku FoMO?

Negatifnya kalau terlalu memaksakan supaya ikut tren itu bisa meulah kita kada tenang, gelisah. Kalau positifnya belum bisa ulun jawab pang.

6. Dimana biasanya kamu merasa paling merasa nyambung atau diterima oleh teman-temanmu (apakah di sekolah atau di medsos)?

Disekolah, kalau di game bisa jua sambil mabar.

7. Apa yang kamu rasakan (gelisah/sedih/biasa saja) jika aktivitas atau postingan sosmed mu tidak mendapat respon (like/comment) dari teman-teman?

Ulun jarang bikin postingan, paling status aja, tapi kada mengharap dibalasi kawan.

8. Bagaimana kamu menilai dirimu sendiri jika dibandingkan dengan teman-teman yang jauh lebih populer?

Ulun biasa aja melihatnya, palin misal ulun dekat sama orangnya ulun tanyai tips dan triknya, siapa tau ulun bisa jua kayakitu.

9. Menurutmu mengapa harus terlihat selalu update atau selalu ikut tren agar tetap dianggap hebat/mampu oleh orang lain?

Kita tuh harus update tau dengan tren saat ini, tapi kada usah dicontoh atau diikuti misal kada baik, Ulun pribadi mikirnya setidaknya ulun kada ketinggalan pembahasan yang sedang viral saat ini.

10. Dimana kamu paling merasa harus membuktikan diri bahwa kamu punya kehidupan yang asyik dan tidak ketinggalan zaman?

Ulun kada perlu membuktikan dan kada butuh pengakuan dari orang lain.

11. Kapan kamu merasa paling sulit menjadi diri sendiri karena tekanan untuk harus mengikuti gaya hidup orang lain?

Tidak pernah merasa sulit menjadi diri sendiri.

12. Kepada siapa kamu merasa paling ingin menunjukkan kemampuanmu agar kamu merasa diakui dan tidak dianggap tertinggal?

Ke diri ulun sendiri pang, tapi ulun biasanya handak melihat dimana level ulun berada, bukan untuk pengakuan orang lain.

C. Pedoman Observasi

No	Perilaku Siswa yang Diamati	Keberadaan	Catatan Lapangan
1	Siswa terlihat mempraktikkan gerakan, gaya bicara, atau membuat konten video yang sedang viral di TikTok saat di lingkungan sekolah.	-	-
2	Melalui pantauan akun media sosial pribadi, siswa terlihat aktif memposting status, story, atau foto/video aktivitas harian secara konsisten.	√	Siswa aktif memposting di story dan feed Instagram, serta aktif memposting ulang video TikTok.
3	Siswa mampu mengikuti aturan penggunaan <i>handphone</i> di sekolah (mengumpulkan tepat waktu atau tidak	√	

	menggunakannya di luar waktu yang ditentukan).		
4	Siswa terlihat sangat bersemangat, antusias, atau menunjukkan raut wajah gembira saat membicarakan hal-hal yang sedang viral.	-	-

Identitas Informan 9

Nama (inisial) : NAN
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XII-I
Program Keterampilan : Multimedia

A. Pedoman Wawancara Regulasi Diri

1. Apa saja harapan atau cita-citamu yang sudah tercapai ataupun tidak tercapai?
Harapan ulun ikut organisasi Jurnalistik, alhamdulillah setelah seleksi bisa lolos. Kalau yang tidak tercapai ulun ikut lomba edit video tapi kalah.
2. Jika tidak tercapai mengapa menurut kamu itu terjadi?
Kaya ada yang kurang pasti dari editannya.
3. Bagaimana cara kamu menghadapi kegagalan tersebut agar tidak terulang lagi?
Belajar dari kesalahan, apa yang kurang itu yang diperbaiki untuk persiapan lomba-lomba yang akan datang nanti.
4. Kapan biasanya kamu merasa sadar bahwa perilaku ikut-ikutan teman mulai mengganggu rencana masa depanmu?
Misal kebanyakan scroll tiktok, ah jer ulun ini bisa mengganggu waktu belajar, jadi dijauhkan aja hp tuh bisa diandak di tempat yang kada terlihat mata.
5. Siapa yang paling berpengaruh dalam membantumu mengevaluasi diri saat kamu merasa salah arah?
Orang tua.

6. Dimana biasanya kamu merasa paling sulit mengendalikan diri untuk tidak ikut-ikutan tren teman, dan bagaimana kamu menyadari bahwa tempat tersebut mengganggu fokusmu?

Habis bulik sekolah biasanya a ai, kawan mau nongki bulik sekolah, ulun kacar ai umpat, tapi lapah sudah seharian habis energi, ulun milih bulik aja istirahat dulu.

7. Sejauh mana kamu merasa sanggup menahan diri sendiri agar tidak gampang iri dengan apa yang dilakukan orang lain?

Sanggup aja a ai, soalnya ulun melihat orang lain itu malah kagum, ih handak jua jadi kaya inya.

8. Apakah kamu pernah memberikan apresiasi diri (hadiah/pujian) terhadap pencapaian yang didapatkan, baik besar maupun kecil?

Ulun suka bejalanan, nongki, kalau misal ulun pusing habis ngerjai tugas, ujian, jadi ulun memilih nongki sangat mengisi energi ulun a ai.

9. Mengapa menurutmu penting untuk tetap percaya pada diri sendiri meskipun tidak mengikuti tren yang sedang viral?

Karena kita bisa menonjolkan banyak hal di diri kita selain ikut tren tuh.

10. Siapa sosok yang menjadi penyemangatmu untuk tetap konsisten pada tujuanmu sendiri daripada ikut-ikutan orang lain?

Dari ulun sendiri aja.

11. Kapan kamu merasa paling percaya diri dengan kemampuanmu tanpa perlu membandingkan diri dengan orang lain?

Setiap saat bahkan saat ini pun ulun merasa percaya diri, makanya ulun nyaman berpandir dengan pian.

12. Dimana kamu biasanya mencari motivasi tambahan saat semangatmu untuk disiplin mulai menurun?

Dikamar ulun bisa baca-baca novel motivasi, yang saat ini ulun baca novel “Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati” itu sangat menumbuhkan motivasi.

13. Siapa teman atau lingkungan yang sering membuat kamu terjerumus FoMO?

Kalau godaannya tuh ada dari teman-teman sekelas a ai, tapi ulun lumayan bisa aja sejauh ini mengendalikan diri supaya kada ikut-ikutan.

14. Bagaimana cara kamu mengendalikan diri agar tidak terus menerus terjebak dalam perilaku FoMO?

Harus bisa memilah pang a ai yang mana baik yang mana kada,

15. Mengapa kamu memilih cara tersebut?

Karena menurut ulun kalau kegiatan kada baik itu membuang waktu ulun, ulun merasa waktu ulun berharga, mending ulun dikamar belajar atau baca novel.

16. Apa tindakan nyata yang kamu lakukan untuk mengontrol kembali jika sudah terlanjur kebablasan FoMO?

Kalau sadar itu kada baik, langsung tariik diri aja a ai, Kembali lagi kaya tadi harus dipilah yang mana baik atau kada.

17. Dimana biasanya kamu menjauhkan diri saat kamu benar-benar ingin lepas dari gangguan informasi luar?

Biasanya ulun gitu kalo lagi habis energi, ulun bawa berabab, guring, hp ulun mode senyap.

18. Kapan waktu tersulit bagi kamu untuk tetap disiplin dan tidak tergoda membuka media sosial?

Waktu habis belajar atau pas lagi lapah-lapahnya a.

B. Pedoman Wawancara *Fear of Missing Out (FoMO)*

1. Apa yang kamu ketahui tentang istilah FoMO dan dari mana kamu mendapatkan informasi tersebut?

FoMO tuh ikut-ikutan orang sesuai zaman, misal ada tren, ikut jua a ai, pertama kali tahu di mapel sosiologi ada belajar tentang FoMO.

2. Bagaimana FoMO bisa kamu rasakan, apakah melalui pengaruh teman, keluarga, atau media sosial?

Kayanya kadada pang a ai, ulun kada suka ikut-ikutan orang, apalagi kalo kaya belanja yang viral tuh, sayang uang.

3. Mengapa kamu merasa harus selalu terhubung dengan media sosial atau aktif posting status setiap saat?

Karena orang tua sering menghubungi ulun di *whatsapp*, nanya lagi dimana misal, itukan bentuk kepedulian orang tua jua lo a.

4. Kapan terjadinya perasaan takut ketinggalan informasi dalam keseharianmu?

Lain takut tertinggal informasi a lebih ke takut kalo orang tua chat pas ulun kada buka hp, pasti abut tuh kalo kadada habar.

5. Bagaimana menurut pendapatmu tentang dampak negatif dan positif terkait perilaku FoMO?

Negatifnya membuang-buang uang sih perasa ulun, apalagi FoMO yang kada berguna kaya membeli barang-barang yang lucu, kaya labubu kemaren. Positifnya tergantung jenis FoMO yang inya ikuti.

6. Dimana biasanya kamu merasa paling merasa nyambung atau diterima oleh teman-temanmu (apakah di sekolah atau di medsos)?

Lebih diterima disekolah a, lebih nyaman bertemu bekawan secara langsung.

7. Apa yang kamu rasakan (gelisah/sedih/biasa saja) jika aktivitas atau postingan sosmed mu tidak mendapat respon (like/comment) dari teman-teman?

Paling kaya story Instagram ulun kalo kada dilike kawan, penasaran aja tumben, tapi habistu ulun lupa pang a ai, kada terlalu dipikirkan.

8. Bagaimana kamu menilai dirimu sendiri jika dibandingkan dengan teman-teman yang jauh lebih populer?

Menurut ulun ulun tetap keren dengan versi ulun sendiri.

9. Menurutmu mengapa harus terlihat selalu update atau selalu ikut tren agar tetap dianggap hebat/mampu oleh orang lain?

Menurut ulun malah kada perlu a ai, justru kita tuh hebat kalo bisa jadi diri sendiri.

10. Dimana kamu paling merasa harus membuktikan diri bahwa kamu punya kehidupan yang asyik dan tidak ketinggalan zaman?

Kalau dulu pernah merasa ketu pas lagi bekawan lawan di Instagram, tapi sejak ulun belajar bodo amat lawan fokus diri sendiri ulun kada pernah merasa gitu lagi.

11. Kapan kamu merasa paling sulit menjadi diri sendiri karena tekanan untuk harus mengikuti gaya hidup orang lain?

Kaya jer ulun tadi a ai.

12. Kepada siapa kamu merasa paling ingin menunjukkan kemampuanmu agar kamu merasa diakui dan tidak dianggap tertinggal?

Ke diri ulun sorang di masa depan, ulun handak masa remaja ulun penuh cerita baik.

C. Pedoman Observasi

No	Perilaku Siswa yang Diamati	Keberadaan	Catatan Lapangan
1	Siswa terlihat mempraktikkan gerakan, gaya bicara, atau membuat konten video yang sedang viral di TikTok saat di lingkungan sekolah.	-	-
2	Melalui pantauan akun media sosial pribadi, siswa terlihat aktif memposting status, story, atau foto/video aktivitas harian secara konsisten.	√	Siswa aktif memposting di TikTok, pernah memposting status WhatsApp, serta aktif memposting di story Instagram.
3	Siswa mampu mengikuti aturan penggunaan <i>handphone</i>	√	

	di sekolah (mengumpulkan tepat waktu atau tidak menggunakannya di luar waktu yang ditentukan).		
4	Siswa terlihat sangat bersemangat, antusias, atau menunjukkan raut wajah gembira saat membicarakan hal-hal yang sedang viral.	√	Siswa terlihat tidak tertarik saat peneliti membahas apa saja hal-hal viral saat ini.

Lampiran 4 Transkrip Wawancara Guru BK

1. Bagaimana pengamatan Ibu terhadap kebiasaan siswa di MAN 2 HSU dalam mengikuti tren atau hal-hal yang viral saat ini?

Kalau ulun lihat sekarang nih siswa memang cepat banar mengikuti hal-hal yang lagi viral, apalagi yang dari TikTok atau media sosial lainnya. Kadang ada tren sedikit aja langsung banyak yang ikut, mulai dari cara berpakaian, gaya becanda, bahasa yang dipakai, sampai cara membuat konten. Menurut ulun itu wajar aja karena anak seusia remaja memang rasa ingin tahunya tinggi dan biasanya kada handak ketinggalan lawan kawan-kawannya. Apalagi sekarang informasi tuh mudah banar didapat, jadi siswa tuh lebih cepat jua mengetahui hal-hal yang lagi ramai.

2. Menurut Ibu, seberapa besar keinginan siswa untuk selalu “eksis” atau diakui di media sosial memengaruhi cara mereka bergaul di sekolah?

Menurut ulun cukup berpengaruh. Ada beberapa siswa yang memang kelihatan handak dianggap atau diperhatikan di lingkungan pertemanannya, misalnya aktif membuat *story*, mengikuti tren, atau berusaha tampil menarik di media sosial. Kadang hal itu tebawa jua pas bergaul di sekolah. Ada siswa yang jadi lebih percaya diri karena merasa diperhatikan, tapi ada jua yang malah jadi minder kalau merasa dirinya kurang dibandingkan kawan-kawannya.

3. Berdasarkan pantauan Ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam membagi waktu antara belajar dengan kesibukan mereka di media sosial?

Kalau masalah membagi waktu tuh beda-beda tiap siswa. Ada yang memang kawa mengatur waktu dengan baik, jadi walaupun aktif bermain media sosial tapi tetap fokus belajar. Mereka tahu kapan waktunya belajar dan kapan waktunya bermain handphone. Tapi ada jua beberapa siswa yang masih agak sulit mengontrol dirinya, jadi kadang terlalu asyik bermain media sosial sampai lupa waktu belajar atau tugas sekolahnya tertunda. Biasanya siswa kaya itu jua lebih gampang terdistraksi pas pembelajaran berlangsung.

4. Sejauh ini bagaimana siswa mematuhi peraturan terkait penggunaan *handphone*?

Secara umum siswa cukup mematuhi aturan sekolah tentang penggunaan *handphone*. Di sekolah kan ada ketentuan kapan *handphone* boleh dipakai dan kapan kada diperbolehkan. Walaupun ketu masih ada haja beberapa siswa yang kadang memakai *handphone* di luar keperluan pembelajaran, jadi biasanya guru akan menegur atau langsung disita. Menurut ulun tantangannya karena *handphone* sekarang sudah jadi bagian dari kehidupan sehari-hari siswa, jadi kada mudah jua membatasi penggunaannya.

5. Apa saja keluhan atau masalah yang paling sering muncul terkait perilaku siswa yang terlalu fokus pada tren luar atau *handphone*?

Biasanya yang paling sering dikeluhkan tuh siswa jadi kurang fokus belajar. Ada jua yang terlalu sering bermain *handphone* sampai tugasnya terlambat atau kurang memperhatikan pelajaran. Selain itu kadang siswa jadi mudah terpengaruh lawan apa yang dilihat di media sosial, misalnya mengikuti

gaya hidup tertentu atau merasa harus selalu mengikuti tren supaya kada dianggap ketinggalan lawan kawan-kawannya.

- 6. Pernahkah ada kasus siswa yang merasa tertekan secara mental atau dikucilkan dari kelompoknya karena tidak mengikuti gaya hidup teman-temannya?**

Kalau sampai benar-benar dikucilkan mungkin kada terlalu kelihatan secara langsung, tapi memang ada beberapa siswa yang terlihat kurang percaya diri ketika kada bisa mengikuti apa yang lagi tren di lingkungannya. Kadang mereka merasa minder atau takut dianggap kurang gaul. Ada jua siswa yang kelihatan sedih karena merasa kurang diperhatikan dalam kelompok pertemanannya. Biasanya hal kaya itu mulai kelihatan dari perubahan perilakunya atau pas siswa mulai bercerita waktu konseling.

- 7. Program bimbingan apa saja yang sudah pihak BK lakukan untuk membantu siswa agar lebih disiplin dan punya kontrol diri yang kuat?**

Dari pihak BK biasanya ada layanan bimbingan klasikal tentang disiplin, penggunaan media sosial secara bijak, dan pentingnya mengontrol diri. Selain itu ada jua konseling individu untuk siswa yang memang memerlukan pendampingan lebih lanjut. Kadang kami bekerja sama jua lawan wali kelas dan orang tua supaya pembinaan yang diberikan bisa lebih maksimal, karena dukungan dari lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa.

- 8. Menurut Ibu, apa tantangan terberat dalam membimbing siswa agar tidak mudah terpengaruh oleh orang lain?**

Menurut ulun tantangan terbesarnya karena pengaruh lingkungan dan media sosial sekarang kuat banar. Siswa tuh bisa melihat banyak hal dalam waktu cepat, jadi kadang mereka mudah membandingkan dirinya lawan orang lain. Selain itu di usia remaja mereka biasanya punya keinginan besar supaya diterima dalam kelompok pertemanan. Jadi kadang walaupun sebenarnya mereka tahu sesuatu itu kada terlalu baik, tetap haja diikuti karena takut dianggap berbeda atau takut kada diterima lawan kawan-kawannya.

Lampiran 5 Transkrip Wawancara PLT Kepala Madrasah

- 1. Bagaimana visi sekolah dalam membentuk karakter siswa agar memiliki regulasi diri atau kontrol diri yang kuat di tengah arus pergaulan saat ini?**

Visi sekolah tentu bukan hanya berfokus pada pencapaian akademik siswa saja, tetapi juga bagaimana membentuk karakter dan kepribadian mereka supaya mampu menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, dan bisa mengendalikan dirinya dengan baik. Apalagi sekarang pengaruh lingkungan pergaulan dan media sosial sangat besar terhadap perkembangan siswa. Jadi sekolah berusaha menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, akhlak, serta tanggung jawab melalui pembiasaan sehari-hari, baik di dalam pembelajaran maupun kegiatan di lingkungan madrasah.

- 2. Apa prinsip utama yang diterapkan sekolah dalam menyusun tata tertib untuk menjaga keteraturan perilaku siswa di lingkungan madrasah?**

Pada dasarnya tata tertib dibuat bukan untuk membatasi siswa secara berlebihan, tetapi lebih kepada membimbing dan melatih siswa agar terbiasa disiplin serta mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Sekolah juga berusaha menerapkan aturan yang menyesuaikan dengan kondisi siswa saat ini, termasuk dalam penggunaan handphone dan pergaulan mereka. Yang paling penting sebenarnya bagaimana siswa memahami alasan dari aturan tersebut, bukan hanya takut terhadap hukuman.

3. Bagaimana Bapak melihat peran kegiatan sekolah seperti OSIM atau ekstrakurikuler dalam membantu siswa mengembangkan tanggung jawab pribadi mereka?

Menurut saya kegiatan sekolah seperti OSIM maupun ekstrakurikuler memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk tanggung jawab siswa. Melalui kegiatan tersebut siswa belajar mengatur waktu, bekerja sama, memegang amanah, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu, siswa juga belajar bagaimana mengambil keputusan dan mengendalikan diri dalam berorganisasi maupun berinteraksi dengan teman-temannya. Jadi bukan hanya kemampuan akademik yang berkembang, tetapi juga kedewasaan sikap mereka.

4. Secara umum, bagaimana Bapak melihat dinamika interaksi sosial siswa di MAN 2 HSU, apakah mereka cenderung mandiri atau masih sangat terpengaruh oleh tren teman sebaya?

Kalau dilihat secara umum, siswa sekarang memang masih cukup mudah terpengaruh oleh lingkungan pertemanan dan tren yang berkembang, terutama yang berasal dari media sosial. Itu karena usia remaja memang sedang berada pada fase mencari jati diri dan ingin diterima dalam kelompoknya. Namun tidak semua siswa seperti itu. Ada juga siswa yang sudah mampu membatasi diri dan lebih fokus terhadap tujuan pribadinya. Jadi menurut saya kemampuan setiap siswa dalam mengendalikan pengaruh lingkungan memang berbeda-beda.

- 5. Mohon izin Bapak, untuk kelengkapan dokumentasi penelitian, apakah ulun diperkenankan mengambil data profil sekolah, tata tertib, dan gambaran umum siswa?**

Insyallah diperbolehkan selama data yang diambil digunakan untuk kepentingan penelitian dan tetap mengikuti ketentuan dari pihak sekolah. Nanti silakan berkoordinasi juga dengan bagian tata usaha atau pihak yang bersangkutan agar data yang diperlukan bisa diberikan sesuai prosedur yang ada di madrasah.

Lampiran 6 Lembar Validasi Uji Ahli

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan penilaian Ibu dengan kriteria berikut:

S: Setuju

Ts: Tidak Setuju

No	Komponen Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Aspek Isi: Pertanyaan wawancara sesuai dengan rumusan masalah mengenai peran dan strategi regulasi diri	✓		
2	Aspek Teori: Indikator instrumen telah mencakup teori <i>FoMO</i> (Przybylski) dan Regulasi Diri (Bandura)		✓	Sesuaikan dg aspek yang b teori. Aspek <i>gemo</i> tidak
3	Aspek Bahasa: Penggunaan bahasa dalam instrumen mudah dipahami oleh siswa sebagai subjek penelitian	✓		harus fokus pada pengguna aka HP saja. Kembangkan pertanyaan dg
4	Aspek Observasi: Pedoman observasi mampu menangkap perilaku nyata siswa di lingkungan sekolah	✓		Jw + 1#
5	Aspek Dokumentasi: Data dokumentasi yang dicari relevan untuk mendukung validitas penelitian	✓		

Secara umum pedoman observasi ini:

(mohon berikan tanda centang (✓) sesuai penilaian Ibu)

LD	: Layak Digunakan	
LDR	: Layak Digunakan dengan Revisi	✓
TLD	: Tidak Layak Digunakan	

Banjarmasin, 22 Januari 2026

Validator,



Nur Aeni Sanjaya, S.Sos., MA.
NIP. 199503212022032002

Lampiran 7 Data Tenaga Pendidik

No	Nama/NIP	TTL	JK	Pangkat/Golongan
1	Irwan, S.Pd, M.Si NIP. 197803112002121002	Kamayahan, 11 Maret 1978	L	Pembina/IV/a
2	H. Karnawi, S.Pd.I., M.Pd NIP. 198204022005011006	Amuntai, 02 April 1982	L	Pembina/IV/b
3	Dra. Hj. Rusida Mawarni NIP. 196605091993032002	Galagah, 09 Mei 1966	P	Pembina/IV/a
4	Hj. Mila Warni, S.Pd NIP. 197010121997032001	Banjarmasin, 12 Oktober 1970	P	Pembina/IV/a
5	Rasmida Mujannah, S.Pd NIP. 197305141998032003	Hambuku Tengah, 14 Mei 1973	P	Pembina/IV/a
6	Sri Mariani, S.Pd NIP. 197302201999032003	Amuntai, 20 Februari 1973	P	Pembina / IV-a
7	H. Saini, S.Ag, MA NIP. 197208221999031003	Sakalagon, 22 Agustus 1972	L	Pembina/IV/a
8	Edi Rahmawan Hasan, S.Pd NIP. 197209241998031003	Irian Jaya, 24 September 1972	L	Pembina/IV/a
9	Nurhati Agustia Siregar, S.Pd NIP. 197008241999032003	Jakarta, 24 Agustus 1970	P	Pembina/IV/a
10	Yuniar Elyani, S.Pd NIP. 197605282000032003	Amuntai, 28 Mei 1976	P	Pembina/IV/a
11	Dra. Hj. Norjanah NIP. 196802202002122003	Amuntai, 20 Februari 1968	P	Pembina/IV/a
12	Dra. Siti Rusyidah NIP. 96705012002122001	Banyu Tajun Hilir, 01 Mei 1967	P	Pembina/IV/a
13	Hj. Yuliana, S.Pd.I NIP. 197204252005012004	Amuntai, 25 April 1972	P	Pembina/IV/a
14	Malina, S.Pd NIP. 198008202005012010	Amuntai, 20 Agustus 1980	P	Pembina/IV/a
15	H. Ahmad Zarkasi, S.Ag., S.Pd NIP. 196907051998031005	Barito Kuala, 05 Juli 1969	L	Penata Tk.I/III/d
16	Abdurrahman S.Ag.,M.Pd.I NIP. 197607122005011006	Amuntai, 12 Juli 1976	L	Penata Tk.I/III/d
17	Hayatun Nahdiah, S.Pd.I NIP. 198005052007102001	Nawin Hilir, 05 Mei 1980	P	Penata Tk.I/III/d
18	Hj. Fahriati Ningsih, S.Pd NIP. 197810242007102002	Amuntai, 24 Oktober 1978	P	Penata Tk.I/III/d

19	Hj. Siti Rafiqah, M.Pd.I NIP. 196910262009012001	Amuntai, 26 Oktober 1969	P	Penata Tk.I/III/d
20	H. Ilham, S.Pd.I.,MM NIP. 197507212007101003	Palimbang Sari, 21 Juli 1975	L	Penata Tk.I/III/d
21	Musa Alhadi, S.Ag., M.M.Pd NIP. 97907242007101004	Padang Luar, 24 Juli 1979	L	Penata Tk.I/III/d
22	Suhartini, S.Ag NIP. 197106242006042029	Bongkang, 24 Juni 1971	P	Penata Tk.I/III/d
23	Nabilah Faizah, M.PMat NIP. 198212312005012006	Amuntai, 31 Desember 1982	P	Penata Tk.I/III/d
24	Hj. Noor Latipah, S.Pd NIP. 197805042009012003	Alabio, 04 Mei 1978	P	Penata/III/c
25	Abdussamad, S.Pd.I NIP. 197706132007011003	Murung Panti, 13 Juni 1977	L	Penata Muda Tk.I/III/b
26	Rusyda Ulpah, S.Pd.I NIP. 198703082019032016	Balikpapan, 08 Maret 1987	P	Penata Muda TK.I/III/b
27	Nurkholis Rasyid, S.Pd NIP. 198509192019031008	Pelaihari, 19 September 1985	L	Penata Muda TK.I/III/b
28	Muhammad Fahroji, S.Pd NIP. 199110222019031011	Martapura, 22 Oktober 1991	L	Penata Muda TK.I/III/b
29	Normaya, S.Pd NIP. 199306072019032030	Hulu Sungai Utara, 07 Juni 1993	P	Penata Muda TK.I/III/b
30	Zuchar Latifah, S.Sos NIP. 198809162019032018	Hulu Sungai Utara, 16 Sept 1988	P	Penata Muda Tk.I/III-b
31	Jumrani, S.Pd NIP. 99606232019031006	Roham Raya, 23 Juni 1996	L	Penata Muda Tk.I/III-b
32	Berkatullah Amin, S.Pd NIP. 199306262019031024	Hulu Sungai Utara, 26 Juni 1993	L	Penata Muda Tk.I/III-b
33	M. Ridha Ashshidqi, S.Pd.I NIP. 199102112019031014	Sungai sandung, 11 februari 1991	L	Penata Muda Tk.I/III-b
34	Muhammad Syafi'ie, S.Pd.I NIP. 198608182019031004	Telaga Sari, 18 Agustus 1986	L	Penata Muda Tk.I/III-b
35	Herlina Ariendhany, S.Pd NIP. 199410062019032024	Banjarmasin, 6 Oktober 1994	P	Penata Muda Tk.I/III-b
36	Ellya Noor Parida, S.Pd.Si NIP. 199004192019032013	Sungai Sandung, 19 April 1990	P	Penata Muda Tk.I/III-b
37	Ria Dina Al Hikmah, S.Pd NIP. 199505062019032018	Amuntai, 06 Mei 1995	P	Penata Muda Tk.I/III-b
38	Subliansyah, S.Pd NIP. 199101052019031013	Hulu Sungai Utara,	L	Penata Muda Tk.I/III-b

		05 Januari 1991		
39	Mariatul Kiptiah, S.Pd.I NIP. 198403112019032012	Amuntai, 11 Maret 1984	P	Penata Muda Tk.I/III-b
40	Hj. Lina Helwaty, Lc NIP. 198310052019032010	Amuntai, 05 Oktober 1983	P	Penata Muda Tk.I/ III-b
41	Atiyah Ulfah, Lc, M.A NIP. 198603032019032014	Buntok, 03 Maret 1986	P	Penata Muda Tk.I/III-b
42	Muhammad Amin, S.Pd NIP. 19910814202211024	Amuntai, 14 Agustus 1991	L	Penata Muda / IX
43	Rahmat Busairi, S.Pd.I NIP. 198205202023211013	Amuntai, 20 Mei 1982	L	Penata Muda / IX
44	Nahdiatul Husna, S.Pd NIP. 199407022023212050	Matang Landung, 2 juli 1994	P	Penata Muda / IX
45	Noorsri Dahliyana, SH NIP. 197608072023212011	Amuntai, 7 Agustus 1976	P	Penata Muda / IX
46	Futeri Sri Anita, S.Pd NIP. 199309282023212038	Amuntai, 28 september 1993	P	Penata Muda / IX
47	Hj. Eva Selvia, S.Pd NIP. 199006162023212056	Amuntai, 16 Juni 1990	P	Penata Muda / IX
48	Nia Suci Elsiana, S.Pd NIP. 198908212023212038	Babirik, 21 Agustus 1989	P	Penata Muda / IX
49	Normufidah, S.Pd NIP. 198904082023212044	Amuntai, 08 April 1989	P	Penata Muda / IX
50	Hermansyah, S.Pd NIP. 198610272023211022	Rantau Karau Tengah, 27 Oktober 1986	L	Penata Muda / IX
51	Yustantina Budi Rachmayani, S.Pd NIP. 199202212023212041	Salatiga, 21 Februari 1992	P	Penata Muda / IX
52	Gita Leona Wulansari, S.Pd NIP. 199204192023212034	Hulu Sungai Utara, 19 April 1992	P	Penata Muda / IX
53	M. Indra Saputra, S.Pd NIP. 199311082023211018	Kertak Hanyar, 08 November 1993	L	Penata Muda / IX

54	Alfiannor, S.Pd NIP. 199106262023211034	Sungai Sandung, 26 Juni 1991	P	Penata Muda / IX
55	Rusyiana, S.Sn NIP. 199502042023212033	Mekarsari, 04 Februari 1995	P	Penata Muda / IX
56	H. Akhmad Makki, S.Pd.I NIP. 198207302025211002	Amuntai, 30 Juli 1982	L	Penata Muda / IX
57	Muhammad Muhaimin, S.Pd NIP. 199007132025211012	Palimbangan Gusti, 13 Juli 1990	L	Penata Muda / IX
58	Hj, Marfu'ah, S.Pd NIP. 199001202025212004	Rantau Bujur Hulu, 20 januari 1990	P	Penata Muda / IX
59	H. Nasrullah, S.Pd, M.M NIP. 196908181997021006	Kandangan, 18 Agustus 1969	L	Pembina/IV/a
60	Renny Noveta, S.Pd NIP. 198811022023212028	Alabio, 02 November 1988	P	Penata Muda / IX
61	Jamilatur Rasyidah, S.Pd NIP. 198606212023212036	Amuntai, 21 Juni 1986	P	Penata Muda / IX
62	Juniansyah, S.Pd NIP. 199406172023211018	Sungai Sandung, 17 Juni 1994	L	Penata Muda / IX
63	Fahrul Raji, S.Pd	Banjarmasin, 02 Oktober 1990	L	Honoror
64	Rita Diani. IM, S.Pd	Amuntai, 25 Februari 1990	P	Honoror
65	Ani Fatriani, S.Pd	Amuntai, 08 Nopember 1994	P	Honoror
66	Levia Norsholeha, S.Pd	Amuntai, 3 September 1999	P	Honoror
67	Rini Muzijah, S.Pd	Telaga sari, 06 Oktober 1997	P	Honoror
68	Indra Kasuma Putra, S.Pd.I	Amuntai, 23 Juli 1996	L	Honoror


69	Muhammad Milky, S.Pd	Hulu Sungai Utara, 07 Juni 1998	L	Honorer
70	Mylida, S.Pd	Telaga Sari, 4 Juni 2002	P	Honorer
71	Muhammad Rizaldy Ervan, S.Pd	Amuntai, 13 Januari 2001	L	Honorer

Lampiran 8 Data Tenaga Kependidikan

No	Nama/NIP	TTL	JK	Pangkat/Golongan
1	Agus Fitri Hidayat, S.H.I, M.M NIP. 197908202007011011	Amuntai, 20 Agustus 1979	L	Pembina/IV/a
2	Hj. Haidatinnur, S.Sos NIP. 196910152003122002	Iilir Mesjid, 15 Oktober 1969	P	Penata Tk.I/III/d
3	Hj. Qamariah, S.Sos NIP. 198508082005012002	Mekah, 8 Agustus 1985	P	Penata Tk.I/III/d
4	Rudiannor, S.Sos NIP. 98011062005011004	Murung Sari, 06 November 1980	L	Penata/III/c
5	Zakiah Azriyani, S.Si NIP. 199001252025212014	Amuntai, 25 Januari 1990	P	Penata Muda / IX
6	Febriani Baida, S.Kep, Ners NIP. 199402062025212008	Amuntai, 06 Februari 1995	P	Penata Muda / IX
7	Muhammad Rahmatullah, S.Sos NIP. 199504232025211012	Amuntai, 23 April 1995	L	Penata Muda / IX
8	Sami Faidhullah, S.H.I, M.H	Damaskus – Suriah, 07 Juli 1991	L	Honorar
9	Fatiya Azizah, S.E	Amuntai, 08 April 1998	P	Honorar
10	Iwan Kurniawan	Amuntai, 02 Desember 1985	L	Honorar
11	Abdullah	Loksuga, 10 Februari 1988	L	Honorar
12	Fahmi, A.Md	Padang Luar, 02 Juni 1983	L	Honorar
13	<u>Muthia Ayu Lestari</u> , S.IP	Amuntai, 23 Maret 1999	P	Honorar
14	Suriani	Pelanjungan Sari, 23 April 1984	L	Honorar
15	Hadran	Pelanjungan Sari, 14 September 1973	L	Honorar

16	Ahmad Mujakir, S.Pd	Amuntai, 25 Januari 1999	L	Honorer
17	Divy Syifaa-u Amalia, S.Psi	Amuntai, 10 Juni 1998	P	Honorer
18	M. Aditya Maulana, S.Pd	Amuntai, 23 Maret 2000	L	Honorer

Lampiran 9 SK Pembimbing Skripsi


KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 541 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,
 Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
 b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
 6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan BKPI Tanggal 09 Juli 2025


MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
 Nama : Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd
 NIP/NUP : 196907301995031001
 Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda/IV/c
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 Sebagai Pembimbing Skripsi
 Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
 Nama : Nida Ulkhairat
 Nim : 220101060077
 Jurusan/Prodi : BKPI
 Judul Skripsi : Pengaruh Feaf of Missing Out (FoMO) terhadap Self Confidence Siswa di MAN 2 Hulu Sungai Utara.

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, desngan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
 pada tanggal 11 Juli 2025
 DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
 NIP. 19660405199303005

Tembusan:
 1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939; Faksimile (0511) 3274492;
 Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: bkpi@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR 193/Un.14/III.1.w/PP.00.9/09/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nida Ulkhairat
 NIM : 220101060077
 Jurusan/Prodi: BKPI
 Alamat : Jl.Pala, No.04, Kuripan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:
 Pengaruh Fear of Missing Out (FoMO) terhadap Kepercayaan Diri Siswa di MAN 2 Hulu
 Sungai Utara

Pada Hari/Tanggal :Selasa, 05 Agustus 2025
 Tempat :Ruang Laboratorium BK Gedung B

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 23 September 2025
 Ketua Prodi BKPI,



Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd
 NIP 196912011994032005

Tembusan:

1. ...
2. ...

Lampiran 11 Surat Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939; Faksimile (0511) 3274492;
 Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: bkpi@uin-antasari.ac.id

Nomor : 258/Un.14/III.1.w/PP.00.9/01/2026

Lamp : -

Hal : Perubahan Judul Skripsi

Keapda Yth.

Sdr (i) Nida Ulkhairat

NIM. 220101060077

Mahasiswa Jurusan BKPI

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi: **Pengaruh Fear of Missing Out (FoMO) terhadap Kepercayaan Diri Siswa di MAN 2 Hulu Sungai Utara**

Berubah menjadi: **Peran Regulasi Diri Siswa dalam Menghadapi Fear of Missing Out (FoMO) di MAN 2 Hulu Sungai Utara**

Menunjuk :

1. Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd.	sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
1. Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd.	sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan

Demikian agar Sdr (i) segewra menghubungi pembimbing unuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Banjarmasin, 19 Januari 2026

Ketua Prodi BKPI,

Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd
 NIP 196912011994032005

Lampiran 12 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0180 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Nida Ulkhairat
 NIM : 220101060077
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Jl.Danau Terate, RT.05, Desa Tangga Ulin Hilir, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

PERAN REGULASI DIRI SISWA DALAM MENGHADAPI FEAR OF MISSING OUT (FOMO) DI MAN 2 HULU SUNGAI UTARA

Tempat Penelitian : MAN 2 Hulu Sungai Utara
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 2 Februari 2026
 Sampai Tanggal : 2 April 2026

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 20 Januari 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S. Ag., M.Pd.I.
 NIP 197212112008011009

Mahasiswa yang bersangkutan,

Nida Ulkhairat
 220101060077

Lampiran 13 Surat Izin Riset Kementerian Agama Hulu Sungai Utara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
 Jalan Negara Dipa Nomor 2 Kelurahan Sungai Malang Amuntai 71418
 Telp. 0527-61045 e-mail : hsukatsel@kemenag.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 377 /Kk.17.07-2/PP.00.9/02/2026

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan ini memberikan izin penelitian kepada :


Nama : NIDA ULKHAIRAT
 NIM : 220101060077
 Judul Skripsi : " Peran Regulasi Diri Siswa dalam Menghadapi *Fear of Missing Out* (Fomo) di MAN 2 Hulu Sungai Utara "

Tempat Penelitian : MAN 2 Hulu Sungai Utara
 Kegiatan : Melaksanakan Riset/ Penelitian di MAN 2 Hulu Sungai Utara
 Keterangan : Sesuai dengan Surat dari Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 Nomor : B-0180/Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026

Demikian Surat Izin Riset / Penelitian ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Amuntai, 02 Februari 2026

Kepala Kantor Kementerian Agama
 Kabupaten Hulu Sungai Utara,



Dr. Hj. NAHDIYATUL HUSNA, S.Pd.I, MM
 NIP. 198006032007102005

Lampiran 14 Surat Telah Selesai Riset


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 HULU SUNGAI UTARA
 Alamat: Jl. Sukmaraga No. 045 Rt. 05 Kel. Sungai Malang Kec. Amuntai Tengah (71418)
 Fax/Telp. (0527) 61400 Email ; man2amuntai@kemendag.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 Nomor: 160.1/Ma.17.07-2/TL.01/ 02 /2026

Bersama ini kami sampaikan bahwa Penelitian **dalam** Rangka
 Penyusunan Skripsi atas nama :

Nama : Nida Ulkhairat
 NIM : 2201010600277
 Program Study : S1 Tarbiyah/Bimbingan dan Konseling
 Pendidikan Islam


Judul Penelitian :

"PERAN REGULASI DIRI SISWA DALAM MENGHADAPI FEAR OF
 MISSING OUT (FOMO) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 HULU
 SUNGAI UTARA".









Telah selesai dilaksanakan.

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian ini diberikan untuk
 dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dikeluarkan di : Amuntai
 Pada Tanggal : 13 Februari 2026
 Pjt. Kepala MAN2 Hulu Sungai Utara

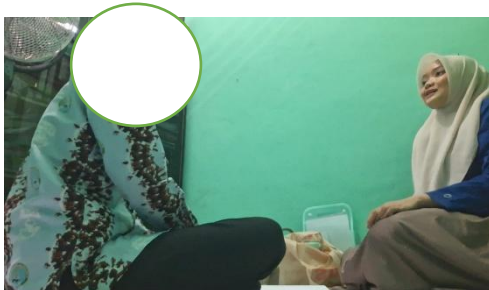

 Irwan S.Pd., M.Si
 NIP. 197803112002121002

Lampiran 15 Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	17/11/25	Perbaikan judul penelitian Perbaikan metode penelitian mengenai kualitatif deskriptif	
2	06/01/26	Perbaikan metodologi penelitian Revisi dan layout penelitian Penggunaan paragraf	
3	13/01/26	Bab II dan Bab III Perbaikan kajian teori, kerangka berpikir Penggunaan subjudul dan tabel penelitian	
4	21/01/26	Perbaikan pola wawancara dan observasi Revisi instruksi penelitian Memperbaiki isi penelitian dari Daam dan lain-lain	
5	11/03/26	Konsultasi hasil penelitian Perbaikan hasil wawancara dan observasi Perbaikan pengumpulan data informasi Arahan penggunaan hasil penelitian	
6	00/04/26	Konsultasi Bab IV Perbaikan penyajian data, Analisis data, serta penyusunan teori dengan hasil temuan di lapangan	
7	29/04/26	Perbaikan penulisan bab V dan lampiran Penggunaan daftar pustaka	
8	15/05/26	Konsultasi akhir Skripsi direvisi oleh dosen pembimbing	

Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian

Wawancara dengan MIM



Wawancara dengan MDY



Wawancara dengan RQA



Wawancara dengan FAH



Wawancara dengan AANI



Wawancara dengan NRH



Wawancara dengan MLP



Wawancara dengan MFI



Wawancara dengan NAN



Wawancara dengan PLT Kepala Madrasah MAN 2 HSU

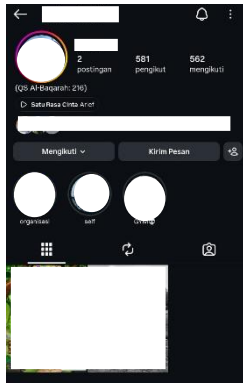


Wawancara dengan Guru BK MAN 2 HSU



Lampiran 17 Sosial Media Informan Penelitian

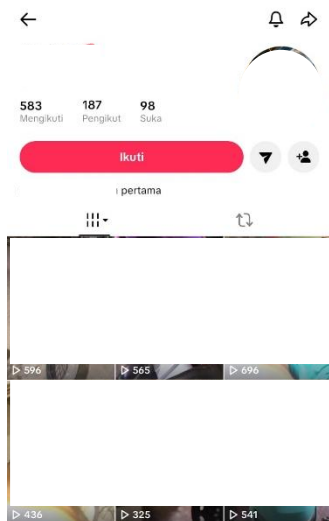
A. MIM



Akun instagram

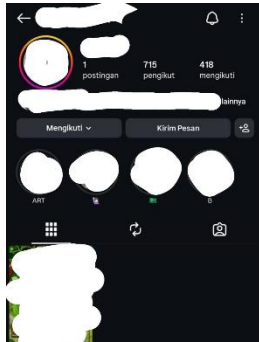


Status whatsapp



Akun tiktok

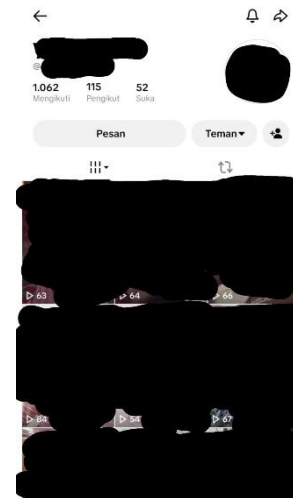
B. MDY



Akun instagram

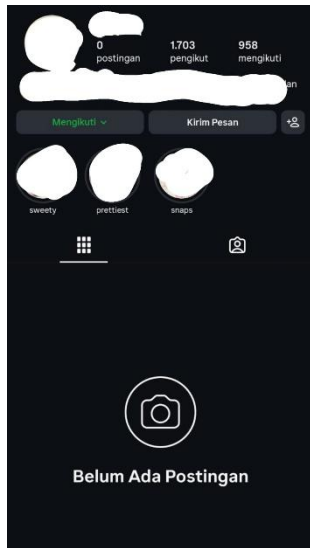


Status whastapp

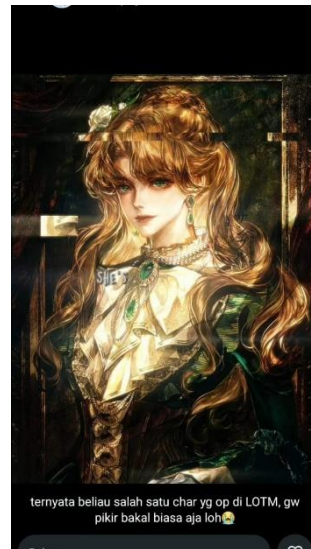


Akun tiktok

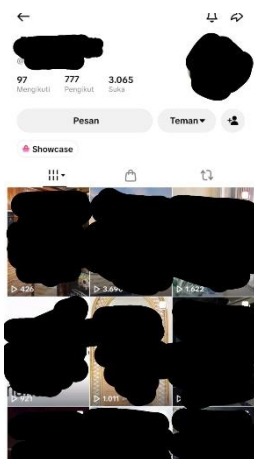
C. RQA



Akun instagram

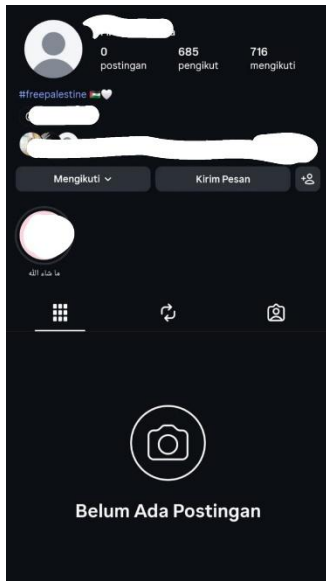


Status whatsapp



Akun tiktok

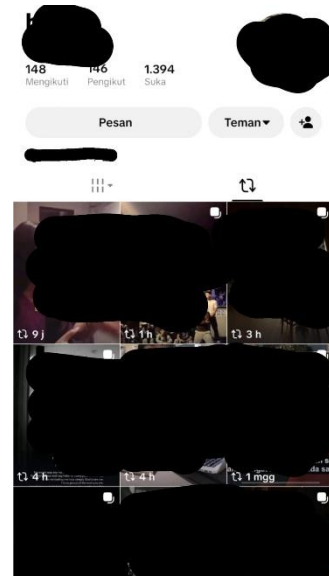
D. FAH



Akun instagram

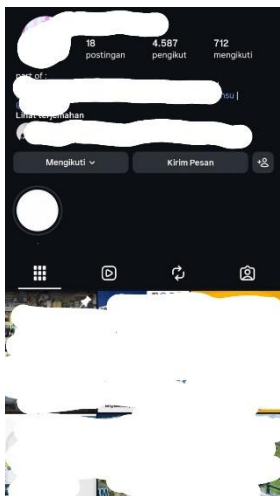


Status whatsapp

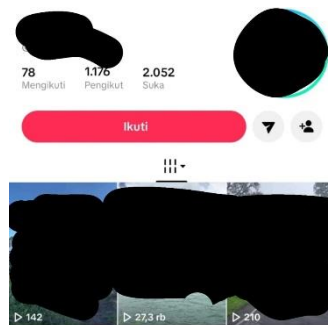


Akun tiktok

E. AANI

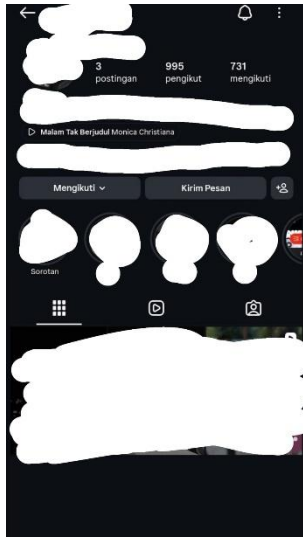


Akun instagram

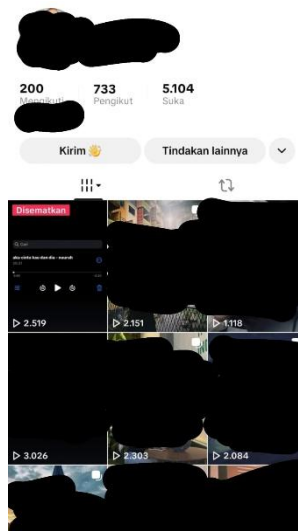


Akun tiktok

F. NRH

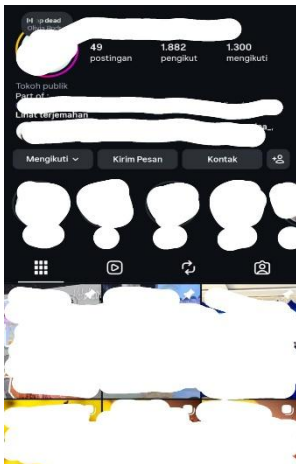


Akun instagram

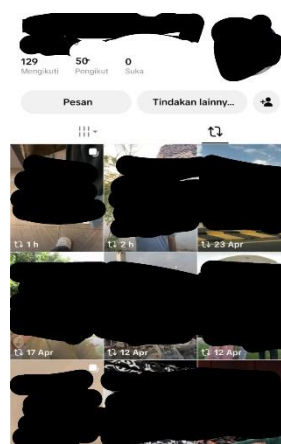


Akun tiktok

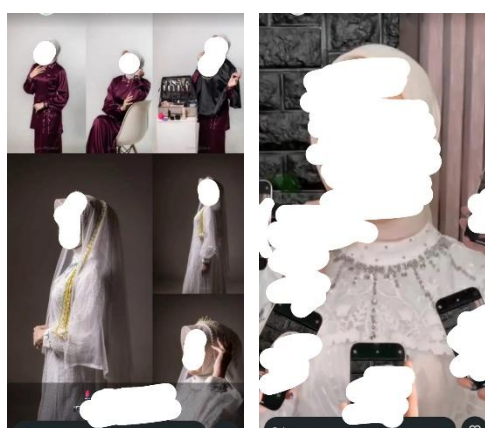
G. MLP



Akun instagram

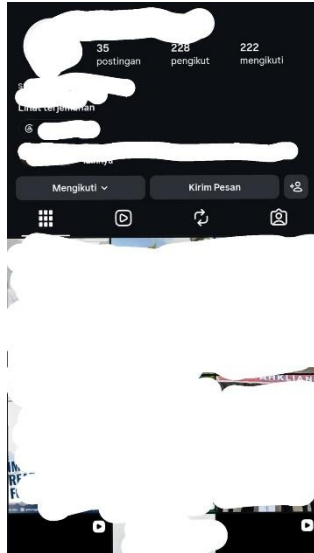


Akun tiktok

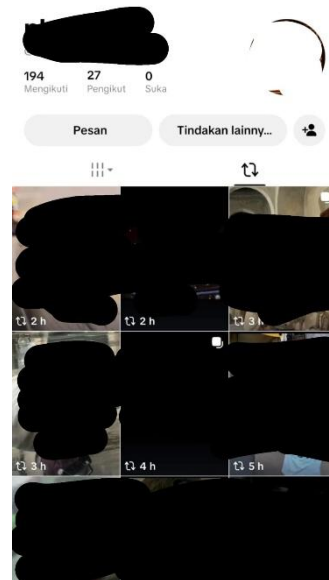


Status whatsapp

H. MFI



Akun instagram

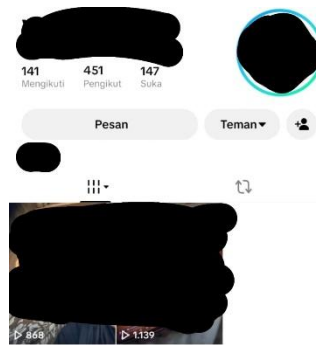


Akun tiktok

I. NAN



Akun instagram



Akun tiktok



Status whatsapp

Lampiran 18 Peraturan di MAN 2 Hulu Sungai Utara terkait batasan penggunaan *handpphone*

KREDIT POIN PELANGGARAN		
JENIS PELANGGARAN	POIN	KETERANGAN
A. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR		1. Kredit ini berlaku di kelas dan lingkungan di dalam dan luar Madrasah 2. Sanksi-Sanksi : - Teguran Lisan : (Poin : 5-10) - Peringatan Tertulis / Surat Perjanjian (Poin : 11-30) - Panggilan Orang Tua (Poin : 31-50) - Skorsing (Poin : 51-149) - Diberhentikan (Poin : 150) 3. Tingkat Penanganan : - Guru & Wali Kelas - Guru BK & Wakamad - Kepala Madrasah
1. Terlambat	2	
2. Membuat Keributan Di Kelas	5	
3. Bersikap Tidak Sopan Kepada Guru dan Teman		
- Ucapan / Perkataan	20	
- Perbuatan / Perilaku	30	
4. Membolos	20	
5. Keluar Kelas Tanpa Izin	5	
6. Alpa	10	
7. Membawa HP / Elektronik lainnya yang tidak ada hubungan dengan KBM	35	
B. PAKAIAN DAN PERGAULAN		
1. Tidak Memakai Pakaian Seragam Lengkap (Lambang, Ciput, Kaos Kaki)	5	
2. Baju Keluar (Putera)	5	
3. Rambut Panjang (Putera), pirang dan kuku Panjang (Putera-Puteri)	5	
4. Sepatu Tidak Seragam (yang telah ditentukan)	5	
5. Memakai Jaket Tanpa Keperluan Yang Jelas	5	
6. Memakai Celana Pendek Pada Kegiatan Sore (Putera)	5	
7. Memakai Perhiasan Berlebihan (Puteri), Gelang, Kalung Dan Anting (Putera)	10	
8. Bertato	50	
9. Berboncengan Dengan Lawan Jenis Yang Bukan Dengan Mahramnya	30	
10. Berpacaran Antar Lawan Jenis Atau Sejenis	50	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

- 1 Nama Lengkap : Nida Ulkhairat
- 2 NIM : 220101060077
- 3 Tempat, Tanggal Lahir : Amuntai, 19 Desember 2003
- 4 Kebangsaan : Indonesia
- 5 Alamat : Jl. Danau Terate, Ds. Tangga Ulin
Hilir, Kec, Amuntai Tengah, Kab,
Hulu Sungai Utara
- 6 No. HP : 083174277033
- 7 Alamat Email : nidaul18@gmail.com
- 8 Pengalaman Organisasi/Kerja :
 - a. Wakil Ketua Umum HMJ BKPI Periode 2024/2025
 - b. Bendahara Umum FOSMA Periode 2023/2024
 - c. Sekretaris Bidang Kewirausahaan GenBI Komisariat UIN Antasari 2025
 - d. Crew Sadewa Wedding Organizer
- 9 Prestasi Non Akademik :
 - a. Puteri BKPI 2024
 - b. Wakil III Galuh Hulu Sungai Utara 2024

Banjarmasin, 21 Mei 2026

Penulis